

KENALLAH YAHWEH!

ƎYƎƎ

(Mesias Israel sejak zaman Musa)

Umat Kristiani perlu membuka mata agar jangan picik menganggap bahwa hanya agama Kristen yang ber'bicara' mengenai Juruselamat atau Almasih atau Mesias. Saudara-saudara yang memeluk agama Yahudi juga mengenal Juruselamat, yang sudah berkarya sejak sebelum kelahiran Yesus-Anak-Manusia, Juruselamat orang Kristen.

Juruselamat Israel pada pertama kali sudah membebaskan Israel dari penindasan bangsa Mesir, dengan pelaksananya nabi Musa!

Dan umat Yahudi percaya bahwa Juruselamat mereka (bemama Yahweh) akan datang kembali, pada waktunya, untuk membebaskan Israel(-modern) dari penindasan bangsa-bangsa yang mengancam kemerdekaan Israel!~¹

Lebih mengasyikkan lagi, Yahweh ini akan muncul menjejakkan kaki di Bukit Yerusalem, di mana Bait Suci ke-3 akan segera dibangun oleh bangsa Israel.

Ikutilah pembahasan di dalam Buku ini dengan cermat, sehingga wawasan Pembaca semakin terbuka, demi terjaminnya keselamatan kekal Saudara.

¹ Sejak diproklamirkan berdirinya Negara Israel pada tahun 1948, sampai tahun 1973 negara kecil ini sudah lima kali diserang oleh tetangga-tetangganya yang berpenduduk berlipat ganda dari rakyat Israel. Lima kali serangan itu terjadi tanpa pernyataan perang! Namun Israel dapat memukul mundur para penyerang-dadakan itu.

Peperangan ini menunjukkan tekad tetangga-tetangga Israel untuk menghapuskan nama Israel dari muka bumi. Itikad lawan-lawan Israel itu sudah diadukan oleh bangsa Israel kepada Yahweh (Sesembahan mereka) sejak dituliskannya Mazmur-83 tiga-ribuan tahun yang lalu!

Mazmur 83:4 Mereka mengadakan permufakatan licik melawan umat-Mu, dan mereka berunding untuk melawan orang-orang yang Kaulindungi. 5 Kata mereka: **"Marilah kita lenyapkan mereka sebagai bangsa, sehingga nama Israel tidak diingat lagi!"**

Silahkan Pembaca memeriksa bagian Alkitab itu.

1. YAHWEH, MESIAS ISRAEL

Siapakah nama Juruselamat Israel?

Di bawah ini dikutip 10-ayat dari Kitab Perjanjian Lama (disingkat **KPLama**) yang menyangkut 'juruselamat'. Untuk mengembalikannya kepada alam pikiran Yahudi, maka setiap kata 'TUHAN' dikembalikan kepada bahasa aslinya 'Yahweh', dan 'Allah' kembali menjadi 'Elohim'.

Silahkan Pembaca membaca 10-ayat itu dengan saksama, agar jelas bahwa Yahweh (dianggap Mahakuasa oleh Israel) adalah **sekaligus Juruselamat Israel!**

[1]☞ *2Samuel 22:2* Ia (Daud) berkata: "Ya, Yahweh, bukit batuku, kubu pertahanananku dan penyelamatku, 3 Elohimku, gunung batuku, tempat aku berlindung, perisaiku, tanduk keselamatanku, kota bentengku, tempat pelarianku, **juruselamatku**; Engkau menyelamatkan aku dari kekerasan.

[2]☞ *Yesaya 19:20* Itu akan menjadi tanda kesaksian bagi Yahweh semesta alam di tanah Mesir: apabila mereka berseru kepada Yahweh oleh karena orang-orang penindas, maka Ia akan mengirim seorang **juruselamat** kepada mereka, yang akan berjuang dan akan melepaskan mereka.

[3]☞ *Yesaya 43:3* Sebab Akulah Yahweh, Elohimmu, Yang Mahakudus, Elohim Israel, **Juruselamatmu**. Aku menebus engkau dengan Mesir, dan memberikan Etiopia dan Syeba sebagai gantimu.

[4]☞ *Yesaya 43:11* Aku, Akulah Yahweh dan tidak ada **juruselamat** selain dari pada-Ku.

[5]☞ *Yesaya 45:15* Sungguh, Engkau **Elohim yang menyembunyikan diri**, Elohim Israel, **Juruselamat**.

[6]☞ *Yesaya 45:21* Beritahukanlah dan kemukakanlah alasanmu, ya, biarlah mereka berunding bersama-sama: Siapakah yang mengabarkan hal ini dari zaman purbakala, dan memberitahukannya dari sejak dahulu? Bukankah Aku, Yahweh? Tidak ada yang lain, tidak ada Elohim selain dari pada-Ku! Elohim yang adil dan **Juruselamat**, tidak ada yang lain kecuali Aku!

[7]☞ *Yesaya 49:26* Aku akan memaksa orang-orang yang menindas engkau memakan dagingnya sendiri, dan mereka akan mabuk minum darahnya sendiri, seperti orang mabuk minum anggur baru, supaya seluruh umat manusia mengetahui, bahwa Aku, Yahweh, adalah **Juruselamatmu** dan Penebusmu, Yang Mahakuat, Elohim Yakub."

[8]☞ **Yesaya 60:16** Engkau akan mengisap susu bangsa-bangsa dan akan meminum susu kerajaan-kerajaan maka engkau akan mengetahui, bahwa Akulah, Yahweh, **Juruselamatmu, dan Penebusmu, Yang Mahakuasa, Elohim Yakub.**

[9]☞ **Yesaya 63:8** Bukankah Ia berfirman: "Sungguh, merekalah umat-Ku, anak-anak yang tidak akan berlaku curang," maka **Ia menjadi Juruselamat mereka...**

[10]☞ **Hosea 13:4** Tetapi Aku adalah Yahweh, Elohimmu sejak di tanah Mesir; engkau tidak mengenal elohim kecuali Aku, **dan tidak ada juruselamat selain dari Aku.**

Jelas nama Sesembahan Israel bernama Yahweh, yang adalah **sekaligus** Juruselamat Israel, sehingga cukup satu nama untuk disembah oleh bangsa Israel. Dapatlah disimpulkan:

- Yahweh tidak mengutus Sosok adi-kodrati yang lain;
- Iman bangsa Israel dengan agama Yahudi-nya kokoh tidak tergoyahkan;
- Apalagi penyelamatan oleh Yahweh mereka rasakan juga dalam perang-modern Arab-Israel yang sudah terjadi lima kali itu.
- Wajar bahwa Israel menolak Juruselamat yang lain;
- Bangsa Israel mengejek sangat Juruselamat yang lain, yang mereka anggap hanya karang-karangan belaka (palsu)!

CATATAN: (1) Bangsa Israel nyaman dalam menyembah **satu** Pribadi Tuhan dengan **satu** Nama. Orang Kristen dituding menyembah **tiga** Pribadi Tuhan (kendati orang Kristen menyatakan yang tiga itu satu adanya) ← 'nonsense' dalam pikiran Israel maupun Arab. Hal ini akan disinggung juga sekilas di dalam Buku ini.

(2) Bukan hanya tudingan 'omong-kosong', orang Israel juga sangat membenci Yesus; mereka mencemooh Yesus dengan keras. Pembaca yang mengunjungi Internet (youtube) pada link: https://www.youtube.com/watch?v=yIe_qeeOIMA dapat menyaksikan dahsyatnya kebencian bangsa Israel terhadap Yesus Kristus.

Nama 'Yahweh' seperti halnya 'Yehovah', 'Yehovaw', 'Yehuwah', 'Jahoba' berasal dari 'tetragrammation': 'YHWH'. Empat huruf mati (yang tidak terucapkan) ini dituliskan oleh Musa setelah dia mendengar Sosok yang ditemuinya dalam belukar yang beryala-nyala

namun tidak terbakar itu berbicara. Sosok itu menyuarakan “Eyeh asher Eyeh” yang berarti “Aku adalah Aku”², namun oleh alasan yang Musa saja mengetahuinya, dia menuliskan ‘YHWH’.

Perlu diperhatikan bahwa Yahweh adalah **Juruselamat yang menyembunyikan diri**. Ini dituliskan oleh Yesaya (Yes.45:15). Maka bangsa Israel percaya dan sangat berharap bahwa pada waktunya mereka akan melihat Yahweh secara kasat-mata!

Harapan mereka ini nampak dari kesibukan mereka mempersiapkan pembangunan Bait Suci ke-3, setelah Bait Suci ke-2 diruntuhkan oleh Kaisar Titus (Romawi) pada A.D. 70, sesuai dengan nubuatan Yesus sebelum Dia disalibkan (Mat.24:1-2). Wajar saja jika kegenapan nubuatan ini melipat-gandakan kebencian Israel yang puluhan tahun sebelumnya sudah menekan Pilatus untuk menyalibkan Yesus! (Baca Yohanes Pasal-18 dan -19).

BAPA sudah memberi kesempatan kepada Penulis Buku ini untuk mengunjungi Israel pada bulan April 2014 sehingga dapat melihat sebagian kecil dari persiapan pembangunan Bait Suci itu. Antara lain Penulis beroleh kesempatan mengunjungi Tembok Ratanan di mana bangsa Israel sudah ribuan tahun berdoa: *“Ya Adonai, Adonai; semoga pada masa kami ini dapat kami tegakkan Bait SuciMu di tempat ini.”* Jelas sekali harapan bangsa ini.

Dan kedatangan Yahweh-Mesias itu sudah semakin dekat mereka rasakan, antara lain nampak dari seruan Menteri Perumahan Israel (26 Januari 2014) yang menyerukan-kuat agar Pemerintah cepat-cepat menyingkirkan Mesjid Al Aqsa dan Mesjid Kubah Emas, supaya lahan itu dapat digunakan untuk membangun Bait Suci ke-3!

Inilah beberapa informasi yang beredar berkaitan dengan pembangunan Bait Suci ke-3 Israel:

- ⇒ **Tempat berdirinya Bait Suci ke-2** sudah ditemukan, yakni di tempat berdirinya dua mesjid tersebut di atas yang dibangun penguasa muslim di masa lalu;
- ⇒ **Lembu Merah ('Red Heifer')**, hewan kurban-bakaran utama sudah ditemukan, bahkan dapat diproduksi melalui teknologi 'cloning' yang pada zaman ini sudah menjadi lazim;
- ⇒ **Minyak Urapan beserta wadahnya**, asli, berasal dari Bait Suci pertama (dibangun oleh Raja Salomo), berusia 3000-tahun lebih (dengan racikan seturut Kel.30:22-25) sudah ditemukan kembali di Lembah Qumran;

² “Aku-adalah-Aku” tentu bukan nama-pribadi ('proper name'), melainkan sekedar kata-penunjuk-diri; hanya sah disebutkan oleh pribadi yang berbicara.

- ⇒ **Alat-alat upacara** (Meja tempat roti sajian, Harpa, Menorah/kandil, dll.) untuk penyembahan di Bait Suci itu sedang dalam persiapan akhir; semuanya dibuat sesuai tepat dengan modelnya. Sekedar gambaran: Menorah terbuat dari emas murni, padat, sehingga menghabiskan 47-juta US dollar (500-milyard rupiah) untuk pembuatan satu benda itu;
- ⇒ Di Jericho sudah didirikan **tiruan dari Bait Suci ke-3**; itu dimanfaatkan menjadi tempat pelatihan para Imam (Levi) untuk upacara kurban kelak, yang akan dihadiri oleh Yahweh sendiri (secara Kasat Mata)..

Pembaca yang ingin merasakan dekatnya waktu kedatangan Yahweh Mesias itu (dan punya akses Internet) dapat meng-klik *'the third temple'* atau *'red heifer'* di Internet (youtube)! Tanpa perlu menghabiskan dana untuk mengikuti tour yang mahal itu.

Apakah Saudara sudah bersiap-siap juga seperti bangsa Israel? Apakah Saudara ikut menyumbang untuk pembangunan Bait Suci ke3, seperti dilakukan oleh banyak orang Kristen di berbagai bagian dunia? Pertimbangkanlah dengan bijaksana.

Suatu catatan penting; dapat diperkirakan **jika** kedua mesjid itu disingkirkan secara paksa, pasti akan terjadi keributan besar, mungkin perang besar (jika bukan Perang Dunia-III) oleh usaha itu! Ancaman perang inilah yang membuat para pemimpin dunia sibuk mencari cara-cara perdamaian di Timur Tengah!

Perlu disadari bahwa Yerusalem (Kota Damai Sejahtera?) sesungguhnya menjadi titik-api dari kerusuhan yang mungkin terjadi kelak di seantero dunia. Kenyataan tambahan: Yerusalem di'claim selaku ibu kota Palestina (mereka namakan Al Quds) dan Vatican juga meng-claim memiliki sebagian kota itu (dalam kunjungan Paus Francis pada pertengahan 2014). Lihatlah potensi kerusuhan besar yang sedang menggelegak di kawasan ini.

Manusia berharap Yerusalem sebagai Kota Damai, tetapi Iblis mempersiapkannya menjadi ajang pembantaian bangsa-bangsa (lihat Bab berikut).

Siapkah Saudara?

2. MESIAS-ISRAEL AKAN DATANG KEMBALI

Harapan bangsa Israel akan munculnya Yahweh ke Alam Kasat Mata bukan harapan kosong, sebab Zakharia beroleh ilham tentang hal itu dan sudah mencatatnya secara jelas dalam Zakharia pasal-14.

Zak.14:1 Sesungguhnya, akan datang hari yang ditetapkan Yahweh, maka jarahan yang dirampas dari padamu akan dibagi-bagi di tengah-tengahmu. **2** **Aku akan mengumpulkan segala bangsa untuk memerangi Yerusalem; kota itu akan direbut, rumah-rumah akan dirampoki dan perempuan-perempuan akan ditiduri. Setengah dari penduduk kota itu harus pergi ke dalam pembuangan,** tetapi selebihnya dari bangsa itu tidak akan dilenyapkan dari kota itu. **3** Kemudian **Yahweh akan maju berperang melawan bangsa-bangsa itu** seperti Ia berperang pada hari pertempuran.

14:4 Pada waktu itu **kaki-Nya akan berjejak di bukit Zaitun** yang terletak di depan Yerusalem di sebelah timur. Bukit Zaitun itu akan terbelah dua dari timur ke barat, sehingga terjadi suatu lembah yang sangat besar; setengah dari bukit itu akan bergeser ke utara dan setengah lagi ke selatan. **5** Maka tertutuplah lembah gunung-gunung-Ku, sebab lembah gunung itu akan menyentuh sisinya; dan kamu akan melarikan diri seperti kamu pernah melarikan diri oleh karena gempa bumi pada zaman Uzia, raja Yehuda. Lalu Yahweh, Elohimku, akan datang, dan semua orang kudus bersama-sama Dia.

14:6 Maka pada waktu itu tidak akan ada lagi udara dingin atau keadaan beku, **7** tetapi akan ada satu hari -- hari itu diketahui oleh Yahweh -- dengan tidak ada pergantian siang dan malam, dan malampun menjadi siang.

14:8 Pada waktu itu akan mengalir air kehidupan dari Yerusalem; setengahnya mengalir ke laut timur, dan setengah lagi mengalir ke laut barat; hal itu akan terus berlangsung dalam musim panas dan dalam musim dingin.

14:9 Maka **Yahweh akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada waktu itu Yahweh adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya.**

14:10 Seluruh negeri ini akan **berubah menjadi seperti Araba-Yordan**, dari Geba sampai ke Rimon di sebelah selatan Yerusalem. Tetapi kota itu akan menjulang tinggi dan tetap tinggal di tempatnya, dari pintu gerbang Benyamin sampai ke tempat pintu gerbang yang dahulu, yakni sampai ke pintu gerbang Sudut, dan dari menara Hananeel sampai ke tempat pemerasan anggur raja.

11 Orang akan menetap di dalamnya, sebab **penumpasan tidak akan ada lagi,** dan Yerusalem akan tetap aman.

14:12 Inilah **tulah yang akan ditimpakan Yahweh kepada segala bangsa yang memerangi Yerusalem**: daging mereka akan menjadi busuk, sementara mereka masih berdiri, mata mereka akan menjadi busuk dalam lekuknya dan lidah mereka akan menjadi busuk dalam mulut mereka. **13** Maka pada waktu itu akan terjadi kegemparan besar dari pada Yahweh di antara mereka, sehingga masing-masing memegang tangan temannya dan mengangkat tangannya melawan tangan temannya. **14** Juga Yehuda akan berperang melawan Yerusalem itu; dan dikumpulkanlah harta benda segala bangsa di sekeliling, yaitu emas, perak dan pakaian dalam jumlah yang sangat besar.

14:15 **Tulah seperti itu juga akan menimpa kuda, bagal, unta, keledai dan segala hewan yang ada dalam perkemahan-perkemahan itu.**

14:16 Maka semua orang yang tinggal dari segala bangsa yang telah menyerang Yerusalem, **akan datang tahun demi tahun untuk sujud menyembah kepada Raja, Yahweh semesta alam**, dan untuk merayakan hari raya Pondok Daun. **17** Tetapi bila mereka dari kaum-kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem untuk sujud menyembah kepada Raja, Yahweh semesta alam, maka **kepada mereka tidak akan turun hujan**. **18** Dan jika kaum Mesir tidak datang dan tidak masuk menghadap, maka kepada mereka akan **turun tulah yang ditimpakan Yahweh kepada bangsa-bangsa yang tidak datang untuk merayakan hari raya Pondok Daun**. **19** Itulah hukuman dosa Mesir dan hukuman dosa segala bangsa yang tidak datang untuk merayakan hari raya Pondok Daun.

14:20 Pada waktu itu akan tertulis pada **kerencingan-kerencingan kuda: "Kudus bagi Yahweh!" dan kualik-kuali di rumah Yahweh akan seperti bokor-bokor penyiraman di depan mezbah**. **21** Maka segala kualik di Yerusalem dan di Yehuda akan menjadi kudus bagi Yahweh semesta alam; semua orang yang mempersembahkan korban akan datang mengambilnya dan memasak di dalamnya. Dan tidak akan ada lagi pedagang di rumah Yahweh semesta alam pada waktu itu.

Marilah telaah betapa Yahweh Mesias Israel berkiprah; apakah(?) memenuhi Hukum Perjanjian yang ditata dengan *Akal Sehat*:

Dua pihak yang terikat perjanjian harus seimbang dalam memikul tanggung-jawab dan beroleh keuntungan; demikianlah keadilan HUKUM!

Amatilah Kitab Suci Perjanjian Lama. Di situ ditata suatu Perjanjian antara dua pihak:

- **PIHAK PERTAMA: Yahweh-Mesias bangsa Israel;**
- **PIHAK KE-DUA: bangsa Israel.**

Maka perlu diamati apakah kedua pihak yang berjanji ini **memikul tanggung-jawab** sambil **beroleh keuntungan yang seimbang!** Atau sebaliknya, ketidak-adilan kah?

Maka dari 21-ayat kutipan di atas perlu ditelaah apa yang diperoleh oleh **Mesias Israel** dan apa yang akan dinikmati **bangsa Israel** setelahnya...

Ayat-4 mencatat tentang Yahweh Mesias... **“kaki-Nya akan berjejak di bukit Zaitun,”** pertanda Yahweh tampil secara kasat mata (jasmaniah); jelas pula **Yahweh merendah** supaya 'berdiri-sama-tinggi' dengan umatNya, manusia, mitra dalam Perjanjian Lama. Semakin sah kita menimbang **'Keadilan Hukum'** yang disarankan *Akal Sehat* di atas.

Ayat-2 mencatat betapa Yahweh **“mengumpulkan segala bangsa untuk memerangi Yerusalem”**; kota itu akan direbut⁽¹⁾, rumah-rumah akan dirampoki⁽²⁾ dan perempuan-perempuan akan ditiduri⁽³⁾. Setengah dari penduduk kota itu harus pergi ke dalam pembuangan⁽⁴⁾, tetapi selebihnya dari bangsa itu tidak akan dilenyapkan dari kota itu.”

Butir-butir-(1) s.d. -(3) menunjukkan **penderitaan dahsyat** yang akan dialami oleh bangsa Israel pada masa itu. Apakah mereka yang menderita dahsyat ini akan beroleh ganjaran seimbang: **kebahgiaan yang setara?** Catatan yang menyusul perlu dilihat.

Ayat-3 Yahweh akan maju berperang melawan bangsa-bangsa itu seperti Ia berperang pada hari pertempuran.

Akal Sehat: Bangsa-bangsa **'dikumpulkan untuk memerangi Yerusalem'** (Ayat-2); ini sedang terjadi di masa kini. Selama beberapa dekade terakhir, Yahweh 'menggerakkan' umatnya (Israel modern) melakukan kejahatan kemanusiaan sesuka hati terhadap bangsa Palestina (orang Arab: Muslim dan Kristen). Kejahatan ini menggerakkan bangsa-bangsa lain untuk mengusahakan perdamaian di Tanah Perjanjian, namun sambil menyiagakan berbagai persenjataan modern. Semua

sudah berada di sekeliling Tanah Perjanjian, siap tempur, jika usaha perdamaian gagal.

Lalu... **‘Yahweh memerangi mereka’!**

Akal Sehat: Kalau mau membahagiakan umat, mengapa harus memancing dulu bangsa-bangsa agar mengepung dan menjarah Yerusalem? Mengapa bangsa-bangsa itu tidak **dibinasakan saja di negeri asal mereka**, tanpa harus mengorbankan kesejahteraan Israel? Jangan-jangan Yahweh hanya berkuasa penuh di Tanah Perjanjian(?) alias Dewa Lokal!

Pertanyaan terpenting sepatutnya muncul dalam hati umat penyembah Yahweh: **“Akan adakah ganjaran (kebahagiaan) kelak setelah penderitaan itu?”**

Ayat-9 menyatakan bahwa **‘Yahweh akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada waktu itu Yahweh adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya’.**

Akal Sehat: Inikah(?) ambisi Yahweh yang sesungguhnya selaku Dewa Lokal, namun ingin menegakkan kemuliaannya di atas seluruh Bumi! Dengan membantai umat manusia yang (‘katanya’) diciptakan oleh Yahweh. Termasuk mengorbankan umatnya?

Ayat-10 mencatat bahwa negeri ini akan berubah menjadi seperti Araba-Yordan, **negeri yang subur!**

Akal Sehat: Inilah rupanya berkat bagi orang Israel yang lolos dari malapetaka dan kesengsaraan di masa lalu. **Bagaimana nasib mereka yang tidak lolos dari malapetaka?** Yah, mereka sudah tewas oleh penderitaan dahsyat itu. Tidak ikut menikmati kemakmuran Yerusalem! Apakah barangkali mereka dijanjikan kebahagiaan kekal? **Sama sekali tidak ada janji sedemikian;** bahkan di seluruh KPLama tidak ada!

Ayat-12 mencatat **tulah** yang akan ditimpakan Yahweh kepada segala bangsa yang memerangi Yerusalem: **daging mereka akan menjadi busuk, sementara mereka masih berdiri, mata mereka akan menjadi busuk dalam lekuknya dan lidah mereka akan menjadi busuk dalam mulut mereka.**

Akal Sehat: Yang Pencipta menulahi manusia yang Dia ciptakan? Sulit dipercaya. Jangan-jangan bukan Pencipta manusia Yahweh itu; sebab umat sendiri dikurbankan dan yang bukan umat ditulahi habis-habis!

Ayat-14 mencatat bahwa Yehuda akan berperang melawan Yerusalem (yang sempat ditaklukkan bangsa-bangsa); dan dikumpulkanlah emas, pakaian dan perak dalam jumlah yang sangat besar.

Akal Sehat: Ini kemenangan Yahweh dengan mengandalkan keperkasaan Yehuda~³ anak-suku-bangsa Israel!

Ayat-14 dan -15; Tulah seperti pada ayat-12 akan menimpa juga kuda dan hewan-hewan lainnya!

Akal Sehat: Apa gerangan dosanya hewan sehingga harus memikul tulah juga?

Ayat-16–19 menggambarkan penaklukan-diri bangsa-bangsa terhadap Yahweh karena sudah dikalahkan dalam peperangan melawan Yahweh...

Akal Sehat: Tercapailah cita-cita Yahweh, kemuliaan Yahweh ditegakkan. Begitu skenario yang nampak. Mungkinkah ada **Agenda Yahweh** yang tersembunyi?

Ayat-20-21 menggambarkan kemuliaan Yahweh yang diterakan juga di dalam benda-benda keperluan ritual!

Akal Sehat: Benar-benar ekstrim ambisi kemuliaan yang diterapkan; sampai kepada **benda-benda-mati** harus memancarkan juga kemuliaan Yahweh!

Akal Sehat: **Bagaimana perimbangan tanggung-jawab dan perolehan pada kedua pihak di dalam Perjanjian Yahweh dengan bangsa Israel? Adilkah?**

Saudaralah yang menilai ke(tidak)adilan yang terjadi di sana!

Yang jelas, tidak nampak **janji kebahagiaan kekal** di dalam seluruh nubuatan ini. Memang di seluruh KPLama pun tidak terdapat janji Yahweh mengaruniakan umat Yahudi untuk beroleh kebahagiaan kekal!

Akal Sehat: **Sudi-kah Saudara melayani Sosok Mesias yang tidak menjanjikan apa-apa, betapapun pengorbanan yang Saudara lakukan? Maukah Saudara terlibat dalam Perjanjian yang timpang?**

³ Yehuda adalah satu dari dua belas anak-anak Yakub (Israel). Yehuda menurunkan satu suku-bangsa dan sesungguhnya dari istilah inilah muncul istilah Yudaisme.

3. GANJIL, INTERAKSI YAHWEH ⇔ PEMIMPIN ISRAEL

Setelah mengamati perilaku Yahweh di zaman akhir, pada kedatangan Yahweh ke Bumi secara kasat mata, rasanya perlu ditelaah betapa perilaku dan perlakuan Yahweh terhadap umat: bangsa Israel di masa lalu. Saudara akan melihat lebih jauh betapa konsistennya tabiat Sesembahan Israel ditunjukkan di seluruh KPLama!

Sewajamyalah diamati betapa Yahweh memperlakukan bangsa Israel melalui para pemimpinnya. Dalam Bab ini akan ditelaah tentang Raja Daud (Pasal 3.1.), mundur ke masa lalu: Raja Saul (Pasal 3.2.), lalu semakin mundur: perlakuan Yahweh terhadap Musa (Pasal 3.3.) selaku pemimpin Israel setelah Musa menjadi nabi.

3.1. INTERAKSI YAHWEH ⇔ RAJA DAUD

Perlu ditelaah suatu peristiwa yang direkam **dua kali**, yakni dalam 2Samuel 24:1-14 dan 1Tawarikh 21:1-13. **Dua** catatan ini menunjuk kepada **satu** sensus yang dilakukan oleh Raja Daud, dengan akibat: bangsa Israel terkena 'getah'nya. Silahkan Saudara membaca dua bagian KPL itu, lalu perhatikanlah **sesiapa yang menggerakkan Raja Daud** untuk memerintah Yoab kan sensus itu.

2Samuel 24:1 Bangkitlah pula murka TUHAN (Ibrani: ***Yahweh***) terhadap orang Israel; **ia menghasut Daud melawan mereka**, firman-Nya: "Pergilah, **hitunglah orang Israel** dan orang Yehuda." **2** Lalu berkatalah raja kepada Yoab dan para panglima tentara yang bersama-sama dengan dia: "Jelajahilah segenap suku Israel dari Dan sampai Bersyeba; adakanlah pendaftaran di antara rakyat, supaya aku tahu jumlah mereka."

1Tawarikh 21:1 **Iblis** (Ibrani: '*Saw-tawn*') bangkit melawan orang Israel dan **ia membujuk Daud untuk menghitung orang Israel**. **2** Lalu berkatalah Daud kepada Yoab dan kepada para pemuka rakyat: "**Pergilah, hitunglah orang Israel** dari Bersyeba sampai Dan, dan bawalah hasilnya kepadaku, supaya aku tahu jumlah mereka."

Jelas nampak dalam Catatan Kitab Samuel bahwa **Yahweh** (atau Yehuwa atau Jahoba, dll.) telah **menghasut** Daud agar melakukan sensus atas rakyatnya. Tetapi dalam Catatan Kitab Tawarikh, **Iblis**-lah yang **membujuk** Daud. **Lho!?**

Segeralah *Akal Sehat* memunculkan beberapa kesangsian dalam diri Pembaca:

→ Rupanya Yahweh suka menghasut (2Sam.24:1), suatu tabiat yang mustahil dianut oleh Yang Mahakuasa ← berarti dia **bukan** Yang Mahatinggi!); dalam hal **Iblis membujuk Daud**, itu wajar sekali, sebab memang demikian peranannya (menjerumuskan manusia ke dalam dosa.)

→ Apakah(?) **Yahweh itu adalah Iblis** (yang berpura-pura selaku Yang Mahatinggi)? Berhasillah dia menipu penulis Kitab Samuel yang sudah menganggap si Penghasut (Iblis atau Yahweh) itu selaku Yang Mahatinggi.

→ Lebih buruk lagi Yahweh itu, dia yang **menghasut** Raja Daud untuk melakukan sensus, dia pula yang **memutuskan** itu jahat, bahkan dia juga yang mengutus nabiNya (Gad; silahkan membaca kelanjutan dua Catatan itu) untuk memperkarakan kejahatan Raja Daud! Masih datang lagi: Malaikat Yahweh pula yang menjadi **algojo**, pelaksana hukuman itu! **Khianat dalam banyak sisi, Yahweh ini!**

Upaya pembelaan dapat saja dilancarkan oleh berbagai ahli, namun sekurang-kurangnya satu hal tidak terbantah: **Sesembahan orang Israel tidak dapat sepenuhnya mengendalikan dua penulis yang mencatat satu peristiwa, sehingga mereka mencatat, secara berbeda!** Pastilah Yahweh bukan Yang Mahakuasa!

(Setelah terbukti bahwa Yahweh itu adalah ilah yang berwatak khianat, betapa nasibnya kelak bangsa Israel, dan para penyembah Yahweh (atau Yehuwa), sebab mereka akan dikhianati pula, seperti yang dialami oleh Raja Daud.)

Rasanya kontradiksi dalam contoh ini takkan dapat terselesaikan, betapapun pandainya para Pemimpin penyembah Yahweh berkilah membela ilah mereka itu.

3.2. INTERAKSI YAHWEH ↔ RAJA SAUL

Penelitian mundur ke zaman Raja Saul; Raja pertama bangsa Israel mengalami interaksi yang ganjil dengan Yahweh, Sesembahannya. Peristiwa itu tercatat di dalam Kitab Samuel Pertama, namun di sini cukup disajikan perintah Yahweh saja (untuk membasmi bangsa Amalek):

1Sam.15:2 Beginilah firman Yahweh semesta alam: Aku akan membalas apa yang dilakukan orang Amalek kepada orang Israel, karena orang Amalek menghalang-halangi mereka, ketika orang Israel pergi dari Mesir. **3** Jadi pergilah sekarang, **kalahkanlah orang Amalek, tumpaslah segala yang ada padanya, dan janganlah ada belas kasihan kepadanya. Bunuhlah semuanya, laki-laki maupun perempuan, kanak-kanak maupun anak-anak yang menyusu, lembu maupun domba, unta maupun keledai.**

Bukan main kejamnya keputusan terhadap Amalek ini! Suatu pembasmian-ras (Genocycle); di zaman modern, yang orang-orang tak bertuhan sajakun akan menganggapnya kejahatan-kemanusiaan!

Raja Saul lalai, tidak tuntas melakukan perintah tadi, melainkan menyisakan Raja Agag (untuk dilagakkannya di hadapan rakyat), maka terkena dampak juga raja ini. Kerajaan Saul dicabut dari garis-keturunannya, urapan pe-raja-kan berpindah kepada Daud (yang di kemudian hari mengalami juga 'dikerjai' oleh Yahweh (atau Iblis. Sudah dicatat dalam Pasal-3.1. di atas). Bacalah seluruh Pasal Kitab Samuel itu.

Keburukan yang setara berlanjut: Samuel, **seorang nabi** melakukan pembunuhan, demi memuaskan nafsu Yahweh. Raja Agag yang ditawan oleh Raja Saul, dicincang oleh Samuel!!!! (1Sam.15:33). Wah, wah, **nabi** mencincang tawanan yang tidak berdaya!

3.3. INTERAKSI YAHWEH ↔ MUSA (PEMIMPIN ISRAEL)

Musa, semasa menjelang ke-nabi-annya sudah mengenal benar tabiat Yahweh yang keras dan tindakannya yang tidak kenal kompromi. Maka setiap perintah Yahweh ditaati tuntas oleh Musa, termasuk yang direkam dalam Bil. Pasal-31 (dikutip sebagian, demi menghemat ruang)...

Bil.31:1 Yahweh berfirman kepada Musa: **2** "**Lakukanlah pembalasan orang Israel kepada orang Midian**; kemudian engkau akan dikumpulkan kepada kaum leluhurmumu." **3** Lalu berkatalah Musa kepada bangsa itu: "Baiklah sejumlah orang

dari antaramu mempersenjatai diri untuk berperang, supaya mereka melawan Midian untuk menjalankan **pembalasan Yahweh terhadap Midian....**

7 Kemudian berperanglah mereka melawan Midian, seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa, lalu **membunuh semua laki-laki mereka.** 8 Selain dari orang-orang yang mati terbunuh itu, mereka pun **membunuh juga raja-raja Midian, yakni Ewi, Rekem, Zur, Hur dan Reba, kelima raja Midian, juga Bileam bin Beor** dibunuh mereka dengan pedang.

31:9 Kemudian Israel **menawan perempuan-perempuan Midian dan anak-anak mereka;** juga segala hewan, segala ternak dan segenap kekayaan mereka dijarah, **10** dan segala kota kediaman serta segala tempat perkemahan mereka dibakar. **11** Kemudian diambillah seluruh jarahan dan seluruh rampasan berupa manusia dan hewan itu,.....

31:28 Dan engkau harus **mengkhususkan upeti bagi Yahweh** dari para prajurit yang keluar bertempur itu, yakni satu dari setiap lima ratus, baik dari manusia, baik dari lembu, dari keledai dan dari kambing domba; **29** dari yang setengah yang telah didapat mereka haruslah engkau mengambalnya, lalu menyerahkannya kepada imam Eleazar, sebagai persembahan khusus bagi Yahweh....

31:37 jadi **upeti bagi Yahweh dari kambing domba itu ada enam ratus tujuh puluh lima ekor;** **38** lembu-lembu tiga puluh enam ribu ekor, jadi upetinya bagi Yahweh ada tujuh puluh dua ekor; **39** keledai-keledai tiga puluh ribu lima ratus ekor, jadi upetinya bagi Yahweh ada enam puluh satu ekor; **40** dan orang-orang enam belas ribu orang, jadi upetinya bagi Yahweh tiga puluh dua orang. **41** Lalu Musa menyerahkan upeti yang dikhususkan bagi Yahweh itu kepada imam Eleazar, seperti yang diperintahkan Yahweh kepada Musa.

Lihatlah beberapa butir utama dari rekaman Pasal-31 ini...

- Yahweh membalaskan kejahatan Midian terhadap Israel; *Akal Sehat*: **“Hebat sekali dendam Yahweh** ini terhadap manusia, makhluk ciptaan! Ciptaan Yahwehkah manusia? Rasanya bukan!”
- Yahweh perintahkan: **“semua laki-laki Midian dibunuh”** ← tak dapat berkembang biak lagi Midian itu! Sebab dalam rekaman itu dicatat juga (silahkan periksa seluruh Pasal-31) bahwa semua **anak-anak lelaki juga dibunuh!** Tuntasnya, **semua perempuan yang pernah bersetubuh harus dibunuh,** demi menuntaskan hapusnya benih bangsa Midian. Bagi *Akal Sehat*: “Ini Genocycle yang sungguh kejam, mengerikan!”
- Parahnya lagi: **Yahweh menuntut upeti bagi dirinya** ← *Akal Sehat*: “Panglima perang-kah Yahweh itu? Jika Panglima perang, apakah kerugian yang Yahweh derita dari kelakuan Midian yang menjadikan dendam yang harus dibalaskan?”

Pasti naluri peri kemanusiaan Musa sangat terusik dalam melakukan pembasmian-ras itu; tetapi apa boleh buat, Musa (dan bangsa Israel) sudah menerima Yahweh selaku Penguasa yang tak dapat ditawar-tawar; dari pada diri sendiri terkena hunjaman murka Yahweh... mau apa lagi?

Tetapi *Akal Sehat* tetap mempertanyakan: “**Tuhan model apakah Yahweh ini? Apakah benar Yahweh itu Pencipta manusia? Atau sekedar Pembinasakan manusia yang diciptakan Pribadi lain? Barangkali Yahweh ini Iblis?**”

Selanjutnya, mereka yang masih memiliki nurani, mungkin menjadi penasaran untuk menelusuri terus ke belakang, bagaimana awalnya sehingga bangsa Israel mau mengakui Yahweh selaku Yang Maha-kuasa, Yang berkuasa penuh atas hidup mereka!

Penelusuran tentang bagaimana Yahweh memperkenalkan diri kepada Musa serta memproses Musa menjadi Nabi menjadi Topik yang pasti lebih menarik hati lagi! Namun hal itu takkan dimuat di dalam Buku singkat ini. Sebuah Buku elektronik, tersedia bagi mereka yang sudah menyelesaikan membaca Buku ini.

Dalam kaitan dengan paparan ini ada beberapa hal penting:

(a) Terbukti bahwa tabiat yang ditampilkan Yahweh (mengaku Pencipta sekaligus Juruselamat Israel) dipenuhi oleh kekejaman dan penampilan haus darah. Jadi tidak selaras dengan tabiat ilahi yang sejati.

(b) Dalam keterkecohkan mereka, Nabi-nabi Yahudi menganggap bahwa mereka **diutus oleh Tuhan-yang-benar dan namaNya adalah Yahweh**. Padahal kebenarannya adalah: mereka diutus oleh Tuhan-yang-benar, yang bukan Yahweh, namun Yahweh menyerobot meng-aling-alingi Tuhan-yang-benar seraya menelusupkan ilham penyesatan ke dalam pikiran nabi-nabi itu, yang kemudian mencatatnya dalam Kitab nabi-nabi Yahudi.

(c) Kendati demikian, Tuhan-yang-benar, selaku Mahakuasa, tetap mampu mengilhamkan kebenaran-kebenaranNya. Nah karena para nabi itu menganggap Yahweh adalah Tuhan-yang-benar, maka pesan-pesan para nabi itu di seluruh KPLama adalah **pencampuran antara kebenaran Tuhan dan penyeSATAN Yahweh**.

Maka para Penelaah KPLama harus memohon hikmat Tuhan untuk mampu membedakan mana pesan yang benar, mana yang penyesatan. Hal itu akan kita praktekkan segera!

4. PERKENALKAN: MESIAS UMAT MANUSIA

Temyata KPLama mencatat tentang hadirnya **dua** Mesias, bukan **satu**! Mesias **bagi Israel** yang disampaikan dalam KPL (disajikan di atas) dan Mesias **bagi seluruh umat manusia**, dinubuatkan dalam KPLama, dilanjutkan dengan uraian rinci karyaNya di dalam KPBaru!

Mesias-KPLama menegakkan **suatu** Perjanjian, disusul oleh Mesias-KPBaru dengan PerjanjianNya sendiri. Ini adalah pernyataan yang sangat wajar, mengingat KPLama sudah memberi tahu akan ditegakkan Perjanjian Baru, pengganti Perjanjian Lama.

Dua Perjanjian itu disinggung dalam Yer.31:31-34:.

Yer.31:31 Sesungguhnya, akan datang waktunya, demikianlah firman Yahweh, **Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda**, **32** bukan seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka pada waktu Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir; **perjanjian-Ku itu telah mereka ingkari**, meskipun Aku menjadi tuan yang berkuasa atas mereka, demikianlah firman Yahweh. **31:33** Tetapi beginilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman Yahweh: Aku akan menaruh **Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka**; maka Aku akan menjadi Elohim mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. **34** Dan tidak usah lagi orang mengajar sesamanya atau mengajar saudaranya dengan mengatakan: Kenallah Yahweh! Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku, demikianlah firman Yahweh, sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka."

Rentetan ayat ini menjadi contoh kentalnya pencampuran antara **kebenaran** dan **dusta**!

☞ Yer.31:31 menyatakan bahwa Yahweh akan mengadakan Perjanjian Baru; berarti mengakhiri Perjanjian yang terdahulu, antara Yahweh bersama Musa, yang berbentuk: Hukum Musa (Kel.24:4)^[1], Hukum Tuhan (Dua loh batu), lihat Kel.31:15-18^[2] dan Sunat (kulit khatan)^[3], lihat Yos.5:3.

☞Yer.31:32 mencatat keluh kesah Yahweh bahwa bangsa Israel sudah mengingkari Perjanjian Lama (bersama Musa) itu!

☞Yer.31:33 mencatat juga bahwa Perjanjian Baru yang akan datang itu akan membuat Taurat Tuhan dituliskan di dalam **loh-hati**; sementara urusan Sunat tidak disinggung lagi!

Akal Sehat: Manakah Perjanjian yang Yahweh perbaharui? Tidak nampak dalam Kitab Suci para penyembah Yahweh (KPLama) di seluruh kitab para Nabi Israel.

Sampai hari ini (A.D. 2014) Yahweh **tidak memperbaharui** Perjanjian itu di tengah umatnya, Israel! Bangsa Israel modern tetap saja menganut-kuat Sunat dan Hukum-di-atas-loh-batu serta Hukum yang ditulis oleh tangan Musa (periksa Kel.24:4)!

Kenyataan ini menjadi bukti bahwa "**Yahweh itu khianat, tidak memenuhi janji**" atau "**janji memperbaharui Perjanjian**" itu berasal dari pihak lain! Akan jelas nanti.

☞ Dapat disimpulkan bahwa rangkaian ayat Yer.31:31-34 ini menunjukkan **kebohongan Yahweh!** Bagian KPLama ini menjadi **pembuktian tambahan** bahwa Yahweh bukan Yang Mahatinggi; berarti pula rangkaian ayat itu diilhamkan oleh ~~Yahweh~~ Yang Mahatinggi, yang mau memperbaharui Perjanjian Lama, sekaligus menyatakan bahwa Perjanjian dengan Yahweh-Pendusta harus diakhiri!

☞ Di pihak lain, Yesus Kristus menyatakan bahwa Kristuslah yang mengutus para nabi Yahudi. Mat.23:34-36 mencatat:

23:34 Sebab itu, lihatlah, **Aku mengutus kepadamu nabi-nabi**, orang-orang bijaksana dan ahli-ahli Taurat: separuh di antara mereka akan kamu bunuh dan kamu salibkan, yang lain akan kamu sesah di rumah-rumah ibadatmu dan kamu aniaya dari kota ke kota, **35** supaya kamu menanggung akibat penumpahan darah orang yang tidak bersalah mulai **dari Habel**, orang benar itu, **sampai kepada Zakharia** anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara tempat kudus dan mezbah.

Rentang-waktu dari Habel sampai Zakharia... ini meliputi semua nabi Yahudi yang kitab-kitabnya direkam dalam KPLama. Semua nabi itu diutus oleh ~~Yahweh~~ Yesus Kristus, kendati mereka merasa diutus oleh Yahweh (mereka kira Yang Mahatinggi).

Maka kebenarannya sekarang adalah:

**Nabi-nabi Yahudi diutus oleh Yesus Kristus, tetapi
Yahweh menyelusupkan ilham-ilham
penyESATANnya ke dalam pikiran para nabi itu!**

Patutlah Yesus sabdakan dalam Yoh.18:37:

Yoh.18:37 Maka kata Pilatus kepada-Nya: "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yesus: "Engkau mengatakan, bahwa Aku adalah raja. Untuk itulah Aku lahir dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, **supaya Aku memberi kesaksian tentang kebenaran**; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku."

Harus Kristus sendiri turun ke Bumi untuk bersaksi tentang kebenaran! Tentu untuk meluruskan penyeSATAN yang diselusupkan oleh Yahweh ke dalam pikiran para nabi Yahudi, yang mencatatnya secara bersilang-saling dengan kebenaran yang diilhamkan oleh Yang Benar!

Kegenapan janji dalam Yer.31:31-34 dilakukan oleh Tuhan-yang-benar dicatat di dalam KPBaru. Dan penulisannya tidak lagi oleh para nabi yang rentan akan penyeSATAN Yahweh, melainkan oleh murid-murid Yesus Kristus, melalui ilham Roh Kudus, bebas dari penyesatan Iblis, sebab Iblis sudah ditaklukkan oleh Mesias-PB itu. Ilham tentang Perjanjian Baru itu direkam dalam Ibr. 8:7-13:

Ibr.8:7 Sebab, **sekiranya perjanjian yang pertama itu tidak bercacat**, tidak akan dicari lagi tempat **untuk yang kedua**. **8** Sebab Ia menegor mereka ketika Ia berkata: "Sesungguhnya, akan datang waktunya," demikianlah firman Tuhan, "Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan dengan kaum Yehuda, **9** bukan seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka, pada waktu Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir. Sebab mereka tidak setia kepada perjanjian-Ku, dan Aku menolak mereka," demikian firman Tuhan. **8:10** "Maka inilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu," demikianlah firman Tuhan. "Aku akan menaruh **hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka**, maka Aku akan menjadi Tuhan mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. **11** Dan mereka tidak akan mengajar lagi sesama warganya, atau sesama saudaranya dengan mengatakan: Kenallah Tuhan! Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku. **12** Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka." **8:13** Oleh karena Ia berkata-kata tentang **perjanjian yang baru**, Ia menyatakan yang pertama sebagai perjanjian yang telah menjadi tua. Dan **apa yang telah menjadi tua dan usang, telah dekat kepada kemusnahannya**.

☞ **Ayat-7** jelas menyatakan bahwa Perjanjian yang pertama (Yahweh bersama Musa) **mengandung cacat!** Perjanjian yang **ke-dua**, itulah yang tanpa cacat.

☞ **Ayat-10** menyatakan bahwa Hukum Tuhan ditempatkan **di dalam hati bukan** lagi di atas tulisan ataupun loh batu. Umat Perjanjian Baru tentu mengerti, bahkan mengalami betapa Roh Kudus membimbing **dari dalam batin** mereka!

➤ **Ayat-11** mudah dimengerti oleh umat Perjanjian Baru: Roh Kudus mengajar **dari dalam batin**, sehingga secara praktis tidak diperlukan lagi guru-guru manusia! Juga tidak dapat direcoki oleh gagasan-gagasan dari Iblis!

➤ **Ayat-12** membedakan tegas antara Umat Perjanjian Lama yang **tidak mengenal pengampunan** (sebab Yahweh hanya memiliki keahlian menghakimi dan menghukumi) dengan Umat Perjanjian Baru, yang mengenal pengampunan; sementara penghakiman oleh Kristus hanya akan **terjadi di akhir zaman!**

➤ **Rangkaian ayat-ayat** ini secara tersirat menyatakan bahwa yang berlaku bagi Umat Perjanjian Baru bukanlah Sunat kulit khatan, melainkan adalah **Sunat Hati**, yakni hati yang diluruskan, yang memancarkan damai dan tidak lagi pemberontak atau pembangkang!

➤ **Ayat-13** adalah 'vonnis' atas Perjanjian Lama: telah dekat kepada kemusnahannya! Kasihan sekali bangsa Israel(-modern) yang tidak menampak dusta Yahweh dalam Yer.31:31-34 dan bersikukuh memegang Perjanjian Usang itu. **Bagaimana dengan Saudaraku?**

4.1. MESIAS SEJATI: UNTUK SELURUH UMAT MANUSIA

Mesias Perjanjian Baru dinubuatkan di dalam KPLama dalam banyak bagian! Namun demi menghemat ruangan, sekedar memperkenalkan Mesias Perjanjian Baru, dalam Buku ini akan dikutip beberapa saja, yakni dari Yesaya Pasal-9, Pasal-53 dan Kejadian Pasal-3!

[A] Pangeran Damai; Mesias Yang Dinubuatkan

Pangeran Damai tidak begitu saja muncul dalam Sejarah, melainkan lebih dahulu dinubuatkan di dalam KPLama! Yes.9:1-5 mencatat:

Yes.9:1 Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar. **9:2** Engkau telah menimbulkan banyak sorak-sorak, dan sukacita yang besar; mereka telah bersukacita di hadapan-Mu, seperti sukacita di waktu panen, seperti orang bersorak-sorak di waktu membagi-bagi jarahan. **3** Sebab kuk yang menekannya dan gandar yang di atas bahunya serta tongkat si penindas telah Kaupatahkan seperti pada hari kekalahan Midian. **4** **Sebab setiap sepatu tentara yang berderap-derap dan setiap jubah yang berlumuran darah akan menjadi umpan api.**

9:5 Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, ilah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.

Sekilas perlu diteliti latar belakang dari nubuatan tentang kedatangan Raja Damai yang dicatat pada ayat-5. Ayat-ayat sebelumnya menunjukkan masa kekelaman yang dialami bangsa Israel (ayat-1), menyangkut berbagai peperangan yang mereka hadapi di masa lalu, juga sukacita ketika pada hari kekalahan Midian (ayat-2 dan -3). Namun sukacita sedemikian hanya sekedar setara dengan sukacita ketika panen (ayat-2), yang sebentar lagi hilang, sebab peperangan segera terjadi lagi.

Maka bangsa Israel sangat mendambakan masa-panjang penuh damai, pada waktu setelah sepatu tentara dan jubah berlumuran darah dibakar habis (ayat-4). Dan kehausan rohani itu akan dipuaskan oleh Raja Damai yang dinubuatkan dalam ayat-5.

Namun dalam ayat-5 versi LAI terdapat beberapa kesalahan yang cukup berat, sehingga dengan membandingkannya dengan Versi KJV, sambil memeriksa Strong's Concordance, ayat itu jadi berbunyi:

Sebab seorang **anak telah lahir** untuk kita, seorang **putera telah diberikan** untuk kita; ~~lambang~~⁴ **pemerintahan** ada di atas ~~sebelah~~⁵ bahunya, dan namanya disebutkan orang: **Ajaib**⁶, **Penasihat, Tuhan yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Pangeran**⁷ **Damai**.

[1] Seorang '**anak**' telah '**lahir**' (jadi: dari rahim seorang ibu) ← ini menunjuk kepada '**jasad**' manusia; → Pangeran Damai berpenampilan manusia; yakni jasad **Yesus-Anak-Manusia**;

[2] Dia seorang **putera**, **diberikan** (bukan **dilahirkan**) ← ini menunjuk kepada '**roh**' yang tidak dilahirkan; jadi Pangeran Damai adalah Roh, (Roh)'Anak' dari

⁴ Penterjemahan oleh Lembaga Alkitab Indonesia tentang ayat ini mengandung kekeliruan. Yang disajikan dalam Buku ini adalah hasil penterjemahan dengan memperhatikan Strong's Concordance atas bahasa asli, Ibrani. Penterjemahan dalam King James Version sepakat dengan Buku ini.

⁵ Dalam Bible King James Version (KJV): '**upon his shoulder**', bukan '**shoulders**'; bentuk tunggal, bukan jamak. Bukankah(?) lebih mudah memikul sebetuk salib di atas sebelah bahu!

⁶ LAI mencatat: "Penasihat Ajaib"; hanya satu kualitas. Yang benar adalah dua kualitas: "Ajaib" dan 'Penasihat', seperti tercatat tadi.

⁷ LAI keliru menterjemah; KJV: "Prince of Peace." (Ibrani: 'sar'). Yang benar: '**Pangeran**', yang masih harus menjalani pelantikan untuk menjadi '**Raja**'!

(Roh)'Bapa yang Kekal', yang diutus kepada manusia; Dia adalah **Kristus-Anak-Bapa**, Yang Roh. Karena Tidak Kasat Mata, perlulah Jasad-manusia Yesus, supaya terlihat.

- [3] Apa yang ada di atas sebelah bahu Yesus? **SALIB!** Tanpa disalib (sampai mati, untuk kemudian bangkit dan kembali ke Surga) Yesus takkan memegang pemerintahan! Penyaliban tubuh Yesus adalah **wisuda menjadi Raja!**
- [4] **Dia Ajaib**; keberadaannya ajaib (dilahirkan dari benih seorang perempuan~⁸, tanpa benih laki-laki) selanjutnya Dia banyak melakukan **pekerjaan ajaib**, termasuk **mengenyahkan setan-setan** yang mengganggu kehidupan manusia (*Ini tidak pernah dilakukan oleh ilah lain yang manapun!*); maka umat Yesus yang sejati beroleh kebahagiaan hidup, bebas dari gangguan Iblis dan malaikat-malaikatnya!
- [5] **Dia Penasihat**, utamanya memberi **nasihat** untuk beroleh hidup damai (dan kekal seperti halnya Pangeran Damai): "...**harus mengikut Pangeran Damai di sepanjang usia, baru layak bergabung ke dalam hidup kekal.**" Nasihat untuk hidup kekal tidak diberikan oleh ilah yang lain.
- [6] **Dia adalah Pangeran Damai**, menolak segala macam peperangan atau perseteruan, bahkan tidak merestui kekerasan atau pertikaian! Jadi umat Yesus yang sejati akan menunjukkan **tabiat pembawa damai** pula.
- [7] Namun **Dia juga Tuhan yang Perkasa**, ditampilkannya di sepanjang jalan salib sampai kepada kematiannya di atas kayu salib (ini pelantikanNya menjadi Raja Damai). Setelah penyaliban dia kembali lepada wujud Roh (Kristus), kembali kepada kemuliaannya dan kuasanya dan **memerintah seisi jagat raya!**
- [8] **Kristus (Roh) adalah Anak, Anak itu sekaligus Bapa yang kekal!**~⁹

⁸ Yesaya juga yang dipercaya menubuatkan hal ini: Yes.7:14: Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, **seorang perempuan muda** (*Ibrani: 'almaw'; perawan*) mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.

⁹ Siapa saja yang menganggap Anak dan Bapa selaku dua sosok, **sudah** terkena penyesatan Iblis! Iblis merangsang manusia untuk berpikir secara '**organisasi**'-keluarga (bapak dan anak, pasti dua sosok)! Di pihak lain, Yesus berulang kali mengajak muridNya berpikir secara '**organisme**' (misalnya: Yoh.15:4-5. dll.) Berulang kali dalam Yohanes pasal-14 (ayat-10 & 11) Yesus bersabda dengan ungkapan "**Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku**". Inipun mengajak murid berpikir dalam wawasan **Organisme!**

Ilustrasi/contoh: tumbuh-tumbuhan mampu menghasilkan 'anak', dengan cara menumbuhkan tunas-akar! Bapak dan anak, namun satu; tiada keterpisahan! Akan dibahas tuntas pada Pasal-[B] di bawah.

Setelah mengenal bahwa Yesus Kristus adalah Pangeran Damai, Sosok yang cinta-damai, menolak kekerasan, peperangan dan **penumpahan darah**, maka mudah sekali mengenali Antikristus: bandingkan saja tabiatnya dengan tabiat Raja Damai yang menolak penumpahan darah...

...semua Tokoh/sosok yang bertabiat anti-damai (suka perang, haus darah/gemar pembunuhan, perampokan, kekerasan), adalah anti-anti Kristus~¹⁰ dan Antikristus~¹¹!

Mari, ujilah hati-nurani Saudara; tabiat~¹² siapa(?) yang nampak di bawah ini:

“...apabila aku mengasah pedangku yang berkilat-kilat, dan tanganku memegang penghukuman, maka aku membalas dendam kepada lawanku, dan mengadakan pembalasan kepada yang membenci aku...

...aku akan memabukkan anak panahku dengan darah, dan pedangku akan memakan daging: darah orang-orang yang mati tertikam dan orang-orang yang tertawan, dari kepala-kepala musuh yang berambut panjang...”



Jelas sekali nampak **tabiat** yang Anti-damai, penuh **dendam** dan **haus darah**; tabiat yang **Antikristus**, bukan?

Tabiat siapa pula yang berikut ini?

...ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman”. Kelak akan **Aku jatuhkan rasa ketakutan~¹³** ke dalam hati orang-orang kafir, **maka penggallah kepala** mereka dan **pancunglah** tiap-tiap ujung jari mereka.



¹⁰ Bentuk **jamak**, menunjukkan manusia-manusia yang anti-damai!

¹¹ Bentuk **tunggal**, Iblis, yang roh, tidak-kasat-mata, dialah Antikristus yang hakiki! Akibat rangsangan Antikristus-lah terbentuk banyak anti Kristus (manusia).

¹² Penulis diajar oleh Gurunya untuk mengenali tokoh Antikrist dengan melihat '**tabiat**' tokoh yang bersangkutan. Tokoh manapun (kasat mata dan tidak kasat mata) yang menampilkan **tabiat** yang bertentangan dengan Raja Damai, dialah anti Kristus atau Antikristus!

¹³ Inggris: '**I will terrorize**' ← Yang menjadi teroris adalah Allah sendiri. Umat tinggal meniru saja.

Dapatkan Saudara melihat **sifat teroris** dalam kalimat di atas? Dan **tabiat** Antikristus?

Ketahuiilah, Saudara, bagian pertama dikutip dari Kitab Ulangan (Perjanjian Lama) pasal-32 ayat 41-42, **diucapkan oleh Yahweh**¹⁴, Sesembahan Israel.

Bagian ke-dua dikutip dari Quran, **ucapan Allah**, Sesembahan Arab yang juga haus-darah {Surat Al Anfaal (8) ayat-12.}

Celakanya, nama **Allah disanjung-sanjung** di tengah ke-kristen-an di Indonesia¹⁵, sebagaimana halnya nama **Yahweh**. Wai!

Kedua kutipan di atas hanya sebagian kecil dari sekian banyak ayat-ayat tentang penumpahan darah yang terdapat di dalam KPLama dan Quran. Tampak jelas **tabiat Yahweh** dan **Allah** yang serupa: **haus darah!** Memang secara **tabiat**, kedua Sesembahan Yahudi (Yahweh) dan Arab (Allah), adalah Antikristus!

Betapa perih hatiNya Yesus melihat orang Kristen di Indonesia, yang mengucapkan “Yesus anak Allah” atau “Yesus anak Yahweh” atau “Yesus anakni Debata”, atau “Yesus anaknya ilah-asing” berarti mereka menyeru Kristus-yang-lain, terancam kehilangan keselamatan!

Mesias - Raja Damai adalah deskripsi yang **sangat ketat**, tidak dapat ditawar-tawar! Siapa saja yang menyembah ilah yang tidak mendorong tabiat ‘damai’, sudah terkena penyesatan Iblis yang sangat menyukai penumpahan darah, **Waspadalah, Saudaraku**.

Bukankah **Sesembahan suku-bangsa Saudara** juga tidak mendorong sifat damai? Sekurang-kurangnya Sesembahan suku-suku bangsa membiarkan terjadinya

¹⁴ Yahweh, Jehovah, Jehovaw, Yehuwa, Jahoba, adalah beragam lafaz yang berangkat dari empat huruf-mati, YHWH, yang tidak dapat di-lafaz-kan.

¹⁵ Ratusan tahun di Indonesia sudah digunakan ungkapan “Yesus anak Allah”; pelecehan yang dahsyat terhadap Raja Damai! Berlanjut kepada masa puluhan tahun terakhir, hamba-hamba Tuhan di Indonesia terjerat kepada ungkapan “Yeshua Anak Yahweh”. Wai!

Ketika diberi tahu bahwa ‘Allah’ itu tidak sah untuk diseru oleh pengikut Yesus, para pemimpin Kristen (teristimewa L.A.I.) berkilah: “Sebelum Muhammad lahir, orang Kristen Arab sudah menggunakan nama Allah! Jadi sah-lah orang Kristen di Indonesia menyebut juga nama itu.”

Tentang hal ini, murid Yesus ini menjawab: “**Silahkan kalian menjadi pengikut Kristen Arab, kami adalah pengikut Yesus Kristus!**”

peperangan (**penumpahan darah**)! Kalaupun bukan darah manusia (semisal persembahan bayi), sekurang-kurangnya **darah hewan** tercurah demi menghormati dirinya. Ini terjadi di tengah semua bangsa yang beriman Animisme, sehingga...

**...DARAH menjadi ciri-pembeda yang jelas;
membedakan kedamaian dari kekerasan!**

Bukankah semua Sesembahan suku-bangsa menyukai **darah**? Sekurang-kurangnya mengajari pelaksanaan **Acara Agama-suku-bangsa (Adat)** yang menyertakan **darah hewan!**¹⁶ Dan pelaksanaannya di tengah masyarakat umum adalah Acara Adat Sukubangsa!

Di pihak lain, Raja Damai **tidak setuju** dan tidak mengajarkan penumpahan darah manusia; itu adalah kejiikan. Raja Damai lebih suka (dan **sudah!**) **mencururkan darahnya sendiri** untuk menghapus dosa manusia yang mau percaya kepada Dia.

Raja Damai juga **tidak mengajarkan** sesuatu ritual sejenis ajaran Agama (ritual Adat) suku-bangsa yang mengharuskan penumpahan darah hewan, jangankan mempersembahkan darah manusia! Sebaliknya, pada pihak Raja Damai, cukuran darah Yesus Kristus cukup untuk menutupi segala kecemaran orang-percaya.^{~17}

[B] Mesias Yang Berkorban

Setelah menampak khianatnya Yahweh dan mengerti bahwa Kristus-lah yang mengutus nabi-nabi, maka istilah 'Yahweh' atau 'Elohim' di dalam ayat-ayat KPLama berbahasa Ibrani sebaiknya dibaca sebagai 'Bapa', yakni jika ayat itu mengusung kebenaranNya Yang Mahakuasa! Maka bunyi Yesaya 53:1-6 menjadi seperti berikut:

53:1 Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan ~~TUHAN~~ BAPA dinyatakan? **2** Sebagai **taruk ia**

¹⁶ Penumpahan darah hewan dalam acara-acara sakral bangsa-bangsa adalah ritual seragam yang diajarkan oleh Sesembahan bangsa-bangsa, sejak zaman Mesir kuno bersinambung kepada bangsa-bangsa Semit (Israel-Kanaan-Arab), berlanjut dilakukan juga di tengah suku-suku-bangsa di Indonesia. Setiap penumpahan darah (hewan dan manusia) yang bersifat sakral adalah pengajaran tentang 'korban' yang sifatnya memohon berkat dari Sesembahan bangsa-bangsa itu!

¹⁷ **CATATAN:** Tercatat jelas Yesus memakan daging (Domba Paskah), Yesus memakan ikan (Yoh.21:9-10), berarti memakan darah yang terikut dalam daging hewan itu; tetapi Dia tidak menumpahkan darah hewan itu! Dan Yesus memakan daging hewan bukan dalam ritual sakral bangsa-bangsa. Umat Yesus yang sejati harus mengerti hal ini dan berperilaku serupa!

tumbuh di hadapan ~~TUHAN~~ BAPA dan sebagai tunas dari tanah kering. Ia tidak tampa dan semaraknya pun tidak ada sehingga kita memandangi dia, dan rupa pun tidak, sehingga kita menginginkannya.

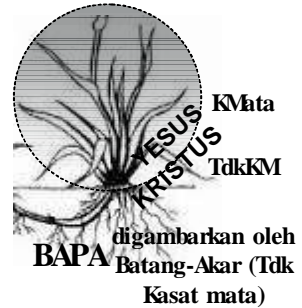
53:3 Ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan.

53:4 Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Tuhan. 5 Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

Mari, renungkan makna ayat-ayat di atas...

Ayat-2: "Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan ~~TUHAN~~ BAPA dan sebagai tunas dari tanah kering..."

Ilham Surgawi yang disampaikan Yesaya ini menuntun manusia untuk mengamati tumbuhan yang memiliki taruk dari akarnya, di bawah tanah (Tidak Kasat Mata) lalu menumbuhkan tunas ke atas permukaan tanah (Kasat Mata). Lihatlah Gambar di sebelah....



→ BAPA itu Roh, Tidak-Kasat-Mata, digambarkan oleh Batang-Akar yang panjang, hadir dan hidup di bawah permukaan tanah.

→ Kristus juga Roh, satu taruk (bonggol) dari Batang-Akar yang panjang, berada juga di bawah permukaan tanah (Tidak Kasat Mata). Dari taruk ini Batang-Akar memunculkan atau meng'utus'¹⁸ tunas, kasat mata. Tunas itu menggambarkan Yesus-putra-Maria, ditampilkan di alam Kasat Mata, untuk mempersaksikan Bapa yang Tidak Kasat Mata.

Tunas itu tampil di atas tanah yang kering, tanpa kehidupan, artinya dalam lingkungan yang sudah mati-rohani, sejak Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa. Maka siapa saja manusia yang menerima Kristus, akan beroleh hidup-rohani dari Kristus dan menjadi tunas baru, atau manusia baru, yang rohani.

¹⁸ Istilah 'mengutus' menjadi awal kekeliruan ajaran Trinitas, sebab dalam wawasan manusia 'mengutus' bermakna: ada dua sosok, yang mengutus dan yang diutus. Dalam wawasan Batang Akar dan Taruk Akar, keduanya adalah satu! Dan kenyataannya, dalam bahasa Yunani (bahasa asli KPBaru), Tunas Akar itu disebut 'Apostol'. Maka ketika Kristus mengutus para muridNya, mereka ini juga disebut Apostol, satu kesatuan dengan Kristus (tubuh Kristus).

Maka penyembah yang benar harus menyembah **BAPA dan Kristus** (yang adalah **satu**), tidak menyembah *Yesus “yang daging-manusia”*; itu adalah Kristus yang lain!

Dengan kelahiranNya selaku bayi kecil dari pasangan rakyat-kecil, serta penampilan yang bersahaja, tepatlah penggambaran pada ayat-2 tadi: **Ia tidak tampan** dan **semaraknya pun tidak ada** dan rupa pun tidak, sehingga kita **menginginkannya**.

***CATATAN:** Dengan penggambaran Yes.53:2 tentang hubungan BAPA dengan Anak ini jelaslah bahwa Kristus tak pernah terpisah dari BAPA, sebab di dalam Alam Roh, keterpisahan dari BAPA adalah kematian (-rohani), seperti yang dialami oleh Hawa/Adam dan juga Malaikat-malaikat Iblis, akibat pemberontakan mereka!*

Maka sesatlah ajaran agama Kristen yang mengatakan bahwa pada saat penyaliban, Yesus terpisah dari Bapa, sehingga menjerit: “Eli, Eli lama sabakhtani!” Ajaran “Yesus terpisah dari Bapa” pasti hasil peyesatan Iblis, yang terpisah dari Bapa.

Ayat-3 pasti menggambarkan keadaan Yesus sewaktu menderita dan terkena siksaan dahsyat sampai kepada penyaliban diriNya. SALIB, itulah puncak penderitaan fisik Yesus-putra-Maria, namun **sukacita** bagi Kristus (Roh ANAK), karena oleh ‘pecah’nya tubuh Yesus, bebaslah Kristus (Roh) menyandang kembali kemuliaan yang dimilikinya sejak dunia belum dijadikan! (Yoh.17:5.)

Ayat-4-5 menampilkan sekaligus **kekeliruan** dan **kebenaran**.

→ **Kekeliruan manusia:** sebagian orang menganggap bahwa tersalibnya Yesus karena kena tulah; ‘kita’ nya Yesaya, yakni umat Yahweh, merekalah yang menganggap Yesus kena tulah, sehingga mereka menolak Yesus Kristus selaku Mesias bagi mereka!

→ **Kebenaran Tuhan:** tersalibnya Yesus adalah karena Dia merelakan Diri menjadi **kurban-penebus-dosa** yang sejati, berbeda dengan daging kurban hewan bakaran yang oleh umat (di bawah tipuan) Yahweh dianggap sah selaku penyucian mereka dari dosa!

Demikianlah Raja Damai, **Mesias yang menderita** dinubuatkan oleh Yesaya, nabi KPLama, yang **diutus oleh Kristus** (dalam kasus pengutusan nabi Yesaya, ada **dua** sosok: Yang mengutus nabi dan yang diutus, sebab Roh Kudus belum dicurahkan).

Konsep ‘Mesias yang menderita’ ditolak oleh orang Yahudi, lalu menuding para pengikut Yesus mencocok-cocokkan keadaan Yesus-orang Nazareth dengan isi KPLama. Maka ajaran bahwa Yesus Kristus Mesias Umat Manusia ditolak habis oleh orang Yahudi.

Namun, ikutilah pemaparan tentang Mesias Umat Manusia yang dinubuatkan sejak **Kitab Kejadian**, apakah masih mampu mereka menolak Mesias Raja Damai

CATATAN: [1] Gambar **Batang Akar** dan **Taruk** dan **Tunas Akar** adalah ilham kepada nabi Yesaya supaya manusia dapat memahami ajaran Bapa-Anak-RohKudus yang disampaikan oleh Yesus di dalam KPBaru. Sabda-sabda Yesus itu disalah tafsir, karena guru-guru Kristiani memikirkan dan mengajarkan tentang Bapa-Anak-RohKudus dengan pendekatan **Organisasi**, sedangkan Tuhan membimbing (melalui Yesaya) bahwa pendekatan **Organisme**-lah yang sah! Hasil dari pendekatan yang keliru ini menghasilkan kesesatan sebagian Doktrin Agamawi! Gambaran yang dicatat oleh Yesaya ini mengoreksi kekeliruan **doktrin Trinitas!**

[2] Jika Saudara menganut 'deskripsi' yang berbeda dari yang ajaran Yesus berarti Saudara mengakui Kristus yang lain selaku Juruselamat! Yesus sudah nyatakan diriNya adalah anak Bapa, juga **"Aku dan Bapa adalah satu"** (Yoh.10:30).; ini selaras dengan Yes.9:5 yang nyatakan bahwa Pengeran Damai adalah juga Bapa-yang-kekal.

Dengan deskripsi Raja Damai yang sedemikian ketat, maka umat tidak mudah terkecoh untuk menyembah **YesusKristus-yang-lain**; lihatlah beragam kesesatan di bawah:

☒ 'Yesus-anak-Yahweh' adalah tampilan YesusKristus-yang-lain, bukan Juruselamat Umat Manusia;

☒ 'Yesus-anak-Allah' adalah tampilan YesusKristus-yang-lain; bukan Juruselamat manusia;

☒ 'Yesus-anaknya-ilah-suku-bangsa' (Lowalangi, Debata, Jubata, Tetemanis, dll.) adalah tampilan YesusKristus-yang-lain; harus ditolak;

☒ **Yesus-yang-diciptakan Bapa** adalah tampilan YesusKristus-yang-lain ← ini menyangkali bentuk pada Yes.9:5; harus ditolak. Lihat juga uraian [C] di bawah.

☒ **Yesus yang ber-dua-pribadi dengan Bapa** (ini bagian dari ajaran 'Trinitas') adalah tampilan YesusKristus-yang-lain;

☒ **Yesus-yang-adalah Mikael** (malaikat) adalah tampilan YesusKristus-yang-lain;

☒ **Bahkan jika** Saudara mengaku **Yesus-putra-Maria** selaku Juruselamat, maka Saudara tidak menerima berkat yang **Kristus** sediakan, sebab di Golgotha, Yesus putra Maria nyatakan **"Sudah selesai,"** tidak bekerja lagi Dia di Bumi. Yesus-putra-Maria hanyalah daging manusia, 'debu-tanah' yang tiada arti. Kristus-yang-

Roh, Dialah yang layak disembah, dan terus-menerus berkarya di Bumipun sampai akhir zaman.

Lihatlah banyaknya ajaran-ajaran yang menyimpang dari ajaran Yesus Kristus; semuanya di'racik' oleh Ular (Iblis) demi menyesatkan umat beragama.

[C] Mesias Umat Manusia

Sebaik Hawa (lalu Adam) jatuh ke dalam dosa oleh tipu-daya Iblis, Yang Pencipta segera mengutarakan langkah-penyelamatan yang akan dilakukannya! Penyelamatan dilakukan pada dua aspek: **menaklukkan Ular** (Iblis) dan menyucikan manusia dari dosa, yakni dosa Hawa, Adam dan berlanjut kepada seluruh keturunan mereka, sebab Iblis melanjutkan terus merangsang manusia untuk berbuat dosa!

Rancangan penyelamatan ini dirumuskan sejak manusia pertama, maka dampaknya Keselamatan) harus berlaku juga atas seluruh umat manusia keturunan Adam dan Hawa, bukan sekedar bagi bangsa Israel! Itulah **Mesias Umat Manusia**, bukan sekedar Mesias Israel.

Maka yang akan dibahas dalam bagian ini adalah tentang Mesias Umat Manusia, realisasi dari rancangan ilahi yang tercatat dalam Kej.3:15:

3:15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara **keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.**"

Firman ini mencatat akan berlangsung permusuhan, antara benih ular melawan benih perempuan (manusia) itu berada dalam **ranah ilustrasi**. Dalam **ranah nyata**, di Taman Eden, permusuhan itu adalah antara Iblis dan Hawa, perempuan pertama.

Pada **'bentrokan' pertama**, Iblis adalah pemenangnya; dia berhasil menipu Hawa sehingga terjerumus berbuat dosa membangkangi Penciptanya.

Firman itu menyatakan juga akan terjadi **bentrokan kedua**: benih Iblis (**penguasa kegelapan yang ganas**) di satu pihak **melawan** benih perempuan di pihak lain. Benih perempuan itu akan **meremukkan kepala Ular** (mengalahkan Iblis).

Masih dalam **ranah ilustrasi**, ketika bentrokan ke-dua terjadi, yakni benih ular melawan benih wanita, kepala ular akan diremukkan oleh tumit manusia, dan tumit manusia itu diremukkan oleh ular. Ini menunjukkan terjadinya **dua pihak yang remuk** dalam **satu**

peristiwa, yaitu ketika tumit manusia menghantam kepala ular, dan ular memagut tumit manusia (lihat gambar).

Dalam ranah kasat-mata, 'ular' mewakili Iblis yang **roh**, sedangkan 'benih perempuan' mewakili **Roh** yang lain, yakni Roh Kristus, Anak BAPA. Harus dicatat bahwa jika Mesias itu hanya sekedar manusia fana yang dapat mati, takkan mampu Dia '**meremukkan kepala**' Iblis!



Siapakah Dia yang menjadi Mesias Umat Manusia? Tidak lain adalah Pangeran Damai, yang lahir dari perawan Maria, jadi tidak menyanggah benih laki-laki, hanya **benih perempuan**. Dia adalah Kristus, Roh ANAK yang kekal, Yang memunculkan Diri ke Alam Kasat Mata berbentuk tubuh jasmani, Dialah Yesus-Anak-Manusia! (Ingat pembahasan pada Pasal-[A]?)

Karena Pangeran Damai adalah sekaligus Bapa yang kekal (Yes.9:5), wajarlah jika Dia menyanggah **wibawa yang jauh mengguguli Iblis!**

Perempuan yang dikalahkan Iblis itu adalah 'ibu' dari semua umat manusia, maka kekalahannya berarti kekalahan seluruh umat manusia. Pada **bentrokan ke-dua**, ketika 'benih perempuan' itu mengalahkan Iblis, berarti kemenangannya mewakili seluruh umat manusia pula, dan memberi kesempatan kepada setiap orang-percaya untuk ikut berkemenangan atas Iblis.

Jelaslah bahwa Pangeran Damai adalah **Mesias untuk seluruh umat manusia** (bukan hanya untuk orang-orang Yahudi atau Kristen!) Dengan kata lain, keselamatan yang Dia berikan ber-skala global dan kekal di sepanjang sejarah umat manusia!

Wajar pula jika disimpulkan:

**Mesias umat manusia diutus oleh BAPA, Yang Maha Pencipta;
Yahweh, Sesembahan Israel adalah Mesias bagi Israel saja!**

Masih dalam **ranah ilustrasi**, 'kepala' ular yang remuk itu pasti berakibat fatal, sementara memar yang diderita oleh Mesias hanyalah gigitan pada 'tumit', anggota tubuh, alat untuk berjalan dan bergerak secara fisik di tanah.

Dalam kenyataannya, karena Mesias adalah Pribadi **Roh**, alat untuk bergerak dan berjalan bagiNya pastilah 'tumit'. Jadi 'tumit' menggambarkan jasad manusiawi Yesus.

Tanpa tubuh manusiawi, Mesias yang Roh tidak berjalan dan bergerak di atas Bumi! (Kendati RohNya dapat 'terbang' ke setiap tempat di Bumi seperti halnya para malaikat.)

Jadi jelasnya, penafsiran yang benar dari nubuat khusus ini harus memenuhi beberapa ciri:

- (a) Kedatangan Mesias haruslah melalui benih perempuan, **tanpa benih dari laki-laki**.
- (b) Bentrokan terjadi pada waktu Ular (yang roh), atau Iblis, bentrok dengan Mesias (yang juga Roh) yang menghuni tubuh jasmani! (*Baca juga pembahasan yang lalu tentang Yesaya 9:5, bahwa Pangeran Damai itu adalah juga Yang Maha Kuasa, oleh karena itu Dia adalah Roh!*)
- (c) Remuknya kepala Iblis **dan** pagutan pada tumit Mesias harus **terjadi dalam satu benturan**; Mesias menderita dalam tubuh duniawiNya, sementara RohNya tidak tersentuh;
- (d) Meskipun tubuh jasmaniNya terluka, hasil akhir dari pertarungan itu adalah kemenangan Mesias, karena RohNya jadi bebas bergerak dan bekerja di seluruh dunia (bukan hanya di Tanah Perjanjian), mengalahkan Iblis dan roh-roh jahatnya kapanpun Dia inginkan.

☛ Mengingat empat ciri itu, dapat dilihat bahwa kemenangan Mesias yang diajarkan oleh **agama Kristen** kurang lengkap dalam satu hal: remuknya kepala Iblis belum ditafsirkan lengkap, karena Kitab Perjanjian Baru (disingkat: **KPBaru**) hanya menyatakan:

1 Kor.15:55 Hai **maut** (*bukan Iblis*) di manakah kemenanganmu? Hai **maut** (*kuburan*), di manakah sengatmu?"

Ajaran agama Kristen hanya melihat Yesus menaklukkan kematian dan kuburan (bukan pribadi Iblis atau Setan), maka pukulan fatal bagi Iblis belum tergambarkan seutuhnya.

☛ Inilah penafsiran para ahli Yahudi, demi menyanggah ajaran Kristen: Mesias yang menderita dapat merujuk kepada Abraham, Ester, Yosia yang sudah menderita demi penyelamatan bangsa Israel dari penindasan. **Namun** Mesias sedemikian tidak mengalami bentrok dengan Iblis, dan hanya menjadi Juruselamat bagi Israel. Dan **semua** mereka lahir dari benih laki-laki!

Dan Mesias yang menyelamatkan **bangsa Israel (dari ancaman bangsa-bangsa di sekitarnya)**, hanya akan memenuhi keinginan manusia, bukan keinginan Tuhan. Oleh karena itu kedua penafsiran itu tidak dapat dibandingkan satu dengan yang lain, karena

yang satu 'berbicara' tentang Mesias bagi **seluruh umat manusia** sementara yang lainnya sedang **menunggu Mesias Israel** saja.... yang sampai masa kini, A.D.2014, belum muncul.

➤ Sekarang kita simak **wawasan Kristus** tentang Mesias yang dinubuatkan dalam Kejadian 3:15 dan Yesaya 9:5.

Mudah untuk melihat bahwa **ciri-(a)** dan **-(b)** dari nubuat itu sudah digenapi dalam Yesus Kristus, Anak Bapa (namun jasmaniNya, tidak ingin disembah, adalah putera Maria saja.)

Mengenai **ciri-(c)**, Yesus mengalami luka pada saat penyaliban ketika tubuh fisik Yesus dicabik-cabik dan mati!

➤ Di sisi lain, apakah Iblis mengalami **pukulan fatal? Benar!**

Kepala Iblis berfungsi antara lain "tempat meletakkan mahkota"! Oleh remuknya kepala, tidak ada lagi tempat untuk memasang mahkota. Maknanya: **sebelum** pelayanan Yesus di Bumi, Iblis mengenakan '**mahkota**', meraja-lela selaku Raja di Bumi, maka **setelah** penyaliban Yesus situasi berbalik. Awalnya Iblis mencemooh Yesus dengan cara menggerakkan serdadu-serdadu Romawi meletakkan **mahkota duri** di atas kepala Yesus! Tetapi terkejut habis-habisan si Iblis menampak bahwa setelah kematian Yesus, setelah pecah tubuh-jasmaniNya, bebaslah Roh Kristus dibagi-bagi kepada orang-percaya, dan wibawa yang terbawa oleh Roh Kudus itu memungkinkan banyak orang-percaya untuk menengahkan Iblis dari kehidupan masing-masing!

Sebelum penyaliban, **satu Sosok** saja yang ditakuti oleh Iblis; **setelah** penyaliban **ribuan orang (-percaya)** jadi berwenang menengahkan setan-setan dari kehidupan mereka. Tidak pernah terjadi di sepanjang KPLama ada manusia menengahkan Iblis..

Selanjutnya, pada saat penyaliban, Kerajaan Surga yang Yesus usahakan di sepanjang pelayanannya (Lihat Matius 4:17, 24:14, dll.) menjadi sah ditegakkan, sah pula Yesus Kristus menyandang sebutan '**Raja Damai**'.

KESIMPULAN:

- (1) Nubuatan dalam Kejadian 3:15 dan Yesaya 9:5 telah digenapi dalam diri Yesus Kristus!
- (2) Penafsiran para ahli Yahudi tidak dapat disandingkan dengan ajaran Yesus Kristus, karena kedua **Mesias itu berbeda** dan **lingkup penyelamatannya** juga tidak sama; maka tak perlu terjadi pertikaian antar dua penafsiran itu, karena akan menguntungkan Iblis saja.

- (3) Maksud dari buku ini (dan juga maksud Kristus) **bukan** untuk melakukan revisi atas salah satu penafsiran itu, tetapi menawarkan **solusi damai kepada setiap pembaca**. Tidak perlu perdebatan, tinggal memilih: **Apakah Saudara menerima Yesus Kristus sebagai Mesias Saudara** atau mau terus menerus menunggu-nunggu Mesias politik nasional Israel itu!

4.2. PERJANJIAN BARU ADALAH PERJANJIAN DARAH

Sudah dibahas sebelumnya bahwa '**darah**' menjadi ciri-pembeda yang tajam antara Raja Damai dengan semua Sesembahan lainnya. Maka sesungguhnya mudah sekali *Akal Sehat* membedakan mana Tuhan-yang-benar dari yang lancung. Dan umat Yesus Kristus akan tegas menolak ilah-ilah lain yang tidak mendorong tabiat damai dalam kehidupan manusia!

Umat Yesus Kristus seharusnya diajar juga kebenaran, bahwa di seluruh ajaran Kristus, pencurahan darah manusia dan hewan diharankan, sebab penumpahan darah pihak lain adalah pelampiasan kebencian ataupun dendam. Sebaliknya Yesus bersiap (dan sudah) mencurahkan darahnya sendiri, kesiapan yang sudah dinyatakan bahkan sebelum terjadi penyaliban. Di dalam Perjamuan Malam, Yesus bersabda:

Mat.26:27 Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. **28** Sebab **inilah darah-Ku, darah perjanjian**, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa

"Inilah darahKu, darah perjanjian," demikian Sabda Yesus, berarti Perjanjian yang Yesus mau tegakkan adalah Perjanjian Darah! Berlandaskan penumpahan darah.

"Inilah darahKu,....." demikian Sabda Yesus... Lalu... **"mana darahmu?"** ← Ini Sabda yang tersirat, tidak tersurat, namun wajar terjadi demi menegakkan suatu Perjanjian Darah.

Suatu Perjanjian Darah benar-benar sah ditegakkan ketika kedua-pihak mencururkan darah masing-masing. Darah itu dicampurkan sehingga kedua pihak menjadi sedarah (Istilah '**saudara**' berarti **sedarah**, bukan?)~¹⁹. Dampak yang lebih kuat lagi nampak, seperti diucapkan oleh Yesus, ketika menjawab 'tagihan' Petrus:

¹⁹ Iblis lebih mengerti kebenarannya suatu Perjanjian Darah dibandingkan dengan orang Kristen! Maka hamba-hamba Iblis mempraktekkannya dengan konsekwen, semisal Yakuza (di Jepang),

Mat.19:27 Lalu Petrus menjawab dan berkata kepada Yesus: "Kami ini telah meninggalkan segala sesuatu dan mengikut Engkau; **jadi apakah yang akan kami peroleh?"**

19:28 Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada waktu **penciptaan kembali**, apabila Anak Manusia bersemayam di takhta kemuliaan-Nya, kamu, yang telah mengikut Aku, **akan duduk juga di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.** **29** Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali **seratus kali lipat** dan akan **memperoleh hidup yang kekal.**

Jelas sekali perolehan yang akan diterima oleh murid Yesus, yakni mereka yang dengan kesadaran penuh menegakkan Perjanjian Darah dengan Yesus, sehingga menjadi 'sedarah' atau 'saudara'. Setara dengan 'sahabat', seperti sabda Yesus pada Yoh.15:15:

Yoh.15:15 Aku tidak menyebut kamu lagi **hamba**, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi **Aku menyebut kamu sahabat**, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku.

Jelaslah perbedaan antara Perjanjian Lama (bersama Yahweh) terhadap Perjanjian Baru (bersama Yesus Kristus), yang ditegakkan selaras dengan **Keadilan dalam Hukum Perjanjian.**

Perjanjian Darah adalah perjanjian untuk menerima Yesus Kristus selaku Juruselamat, sekaligus selaku Raja (Damai) dan menerima kehidupan kekal di dalam Kerajaan Surga. Jelas pula: Injil Kristus bukan sekedar agama, seperti agamanya para penyanjung Bintang, Bulan Sabit dan Matahari.

Melalui Perjanjian Darah itu pulalah Roh Kudus (= Roh Kristus) diterimakan, demi memungkinkan murid Yesus hidup secara Mat.5:9...

Mat.5:9 Diberkatilah orang yang **membawa damai**, karena mereka akan disebut **anak-anak Tuhan.**

Ayat ini menunjukkan **standard Yesus** tentang 'anak Tuhan', bukan anak-Tuhan-gampangan menurut ajaran di sebagian Gereja: **"Yang sudah mentaati Doktrin Gerja kita, merekalah anak Tuhan!"**

Mafia (di Sicilia), dll. Karena adanya Perjanjian Darah dengan kelompoknya seseorang akan lebih setia kepada kelompoknya dari pada kepada orang tuanya sekalipun!

Kebenaran Yesus: **anak Tuhan adalah mereka yang membawa damai!** Mulialah Raja Damai! Kelengkapannya, simaklah pengajaran-dasar yang Yesus sampaikan di dalam InjilNya, disampaikan dalam Pasal berikut.

4.3. PENGAJARAN RAJA DAMAI

Sudah diutarakan sebelumnya bahwa Raja Damai **tidak setuju** dan tidak mengajarkan penumpahan darah manusia; suatu kebiasaan yang menjijikkan. Sebaliknya Raja Damai lebih suka (dan **sudah!**) mencururkan darahnya sendiri untuk menghapus dosa manusia yang mau percaya kepada Dia.

Raja Damai juga tidak mengajarkan sesuatu ritual Agama (ritual Adat) suku-bangsa yang mengharuskan penumpahan darah! Darah manusia ataupun hewan, tergantung betapa primitifnya para penganut Agama suku-bangsa itu. Cucuran darah Yesus Kristus cukup untuk menutupi segala kecemaran umat yang percaya kepada Dia.~²⁰

CATATAN: Apakah Saudara masih gemar mengikuti acara penyembahan (suku-) bangsa yang menumpahkan darah hewan? Orang Kristen-sejati tidak mau terlibat lagi kepada acara ritual yang melibatkan darah, darah hewan ataupun darah manusia!

Di bawah ini dicatat **inti pengajaran Raja Damai**, pengajaran yang membimbing para pengikutNya untuk menghindari kekerasan, bahkan membawa damai. Pengajaran ini yang menjadi pedoman dalam kita bergaul dengan sesama manusia...

Lukas 6:27 "Tetapi **kepada kamu, yang mendengarkan Aku**, Aku berkata: Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; **28 mintalah berkat** bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu.
29 Barangsiapa menampar pipimu yang satu, **berikanlah** juga kepadanya **pipimu yang lain**, dan barangsiapa yang mengambil jubahmu, biarkan juga ia mengambil bajumu.
30 Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu; dan janganlah meminta kembali kepada orang yang mengambil kepunyaanmu. **31** Dan

²⁰ **CATATAN:** Yesus tercatat memakan daging (Domba Paskah), Yesus memakan ikan (Yoh.21:9-10), tetapi Dia tidak menumpahkan darah hewan itu! Dan Yesus memakannya bukan dalam ritual sakral bangsa-bangsa. Kristen-sejati harus mengerti hal ini dan mengikuti jejak Yesus!

sebagaimana kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu,
perbuatlah juga demikian kepada mereka.

32 Dan jikalau kamu **mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah jasmu?**

Karena orang-orang berdosa pun mengasihi juga orang-orang yang mengasihi mereka. **33** Sebab jikalau kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kamu, apakah jasmu? Orang-orang berdosa pun berbuat demikian.

34 Dan jikalau kamu **meminjamkan** sesuatu kepada orang, karena kamu berharap **akan menerima sesuatu** dari padanya, apakah jasmu? Orang-orang berdosa pun meminjamkan kepada orang-orang berdosa, supaya mereka menerima kembali sama banyak.

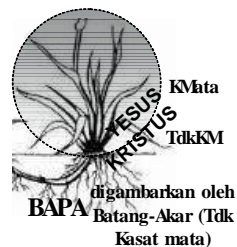
35 Tetapi kamu, **kasihilah musuhmu** dan berbuatlah baik kepada mereka dan **pinjamkan dengan tidak mengharapkan balasan**, maka upahmu akan besar dan kamu akan menjadi anak-anak Tuhan Yang Mahatinggi, sebab Ia baik terhadap orang-orang yang tidak tahu berterima kasih dan terhadap orang-orang jahat.

36 Hendaklah **kamu murah hati**, sama seperti Bapamu adalah murah hati."

Terpulanglah kepada Saudara-saudaraku, apakah mau mentaati Raja Damai atau mentaati Raja Adat sukubangsa, dengan akibat Saudara tidak diakui lagi oleh Raja Damai, dengan akibat selanjutnya... (rasanya Saudara tidak usah diajar lagi tentang hal ini!)

4.4. KARYA DAN PERILAKU MESIAS SEJATI

Salah satu tugas utama Kristus dalam kehadiranNya ke Bumi dengan mengenakan tubuh manusia (Yesus) adalah demi memperkenalkan BAPA, atau Tuhan yang benar, yang hakekatnya Tidak Kasat Mata. Yang Tidak Kasat Mata itu 'mengutus' Tubuh kasat mata, terlihat oleh manusia. Dan Yang Kasat Mata itu memancarkan kemuliaan Tuhan, yakni kepenuhan akan **kasih-karunia** dan **kebenaran**²¹, supaya mereka yang menyaksikannya dapat menyembah Tuhan-yang-benar!



²¹ Yoh. 1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu **kemuliaan** yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, **penuh kasih karunia** dan **kebenaran**.

[A] Pancaran Kemuliaan Tuhan

Selain pancaran kemuliaan Tuhan, Yesus juga berperan menampilkan kemaha-kuasaan Tuhan yang tidak terjangkau akal manusia. Dan kemaha-kuasaan itu dipancarkan bukan dalam bentuk **menempur** dan **menundukkan** pihak lain, melainkan **me-menang-kan orang ke pihakNya**; sebab Yesus Kristus adalah Raja Damai. Jadi berbeda dari para penakluk yang manusia, yang gemar memerangi dan menaklukkan pihak lain dengan senjata, bahkan melalui penumpahan darah, seperti yang dilakukan oleh Aleksander Agung, Jengis Khan, dan yang lebih kuno: Yoshua, penerus Musa, yang diberkati-limpah oleh Yahweh.

Cara Raja Damai ini mutlak penting, karena kasih-karunialah yang dapat me-menang-kan org lain ke pihak kita, bukan penumpahan darah. (Tidak heran: KerajaanNya Yesus bertahan 2000 tahun dan masih terus bertambah luas!)

Jadi kemaha-kuasaan Tuhan ditampilkan dalam bentuk mengizinkan pihak lain menumpahkan darah Yesus; dan ini menjadi sarana juga untuk menampilkan keperkasaanNya yang tidak terjangkau akal manusia, yakni menanggungkan segala macam siksaan fisik semasa penyaliban! Sebab di sepanjang sejarah kekejaman manusia tidak ada lagi kekejaman yang setara dengan yang dipikul oleh Yesus, tanpa Dia memohon belas kasihan, tanpa mengaduh pula!~²² ← Begitulah keperkasaan Yesus, ditampilkan oleh Kristus yang adalah Bapa sendiri!.

[B] Karya Dan Kuasa Mesias Di Bumi

Kristus, Mesias-Umat Manusia menampilkan semua kuasa Tuhan-yang-benar melalui kehadiran Yesus (yang Kasat Mata), supaya umat dapat menampaknya, lalu menjadi penyembah Tuhan-yang-benar...

(a) Kristus mengatasi Hukum Biologi dengan menghadirkan (tubuh) Yesus di Bumi melalui rahim perawan Maria tanpa benih laki-laki! (Matius 1:20, dll.)

(b) Kristus mengenyahkan Iblis dari diri manusia yang dihimpit Iblis (Markus 5:1-8, dll.), setelah dahulu kala mengenyahkan Iblis dari Surga (Wahyu 12:7-9); **Dia juga menghapuskan dosa-dosa** (Markus 2:5) yang menekan pribadi manusia, agar manusia mampu melihat Tuhan yang benar. Kedua hal ini membalikkan peristiwa di Taman Eden,

²² Siapa saja yang menyatakan Yesus menjerit kepada BAPA dalam kesakitan dan sengsaranya, orang itu sudah kena disesatkan Iblis. Berbeda sekali makna seruan "Eli-Eli lama sabakhtani itu"!

ketika Hawa & Adam terkena bujukan Iblis sehingga jatuh ke dalam dosa dan ke dalam himpitan Iblis.

(c) Kristus mengatasi Hukum-Alam dan Kuasa-Alam ketika Yesus menghardik badai serta menenangkan ombak (Lukas 8:24), juga ketika Yesus berjalan di atas air (Markus 6:48), itu penampilan mengatasi daya tarik bumi (gravitasi Bumi).

(d) Kristus mengatasi Hukum Ekonomi, ketika Yesus memberi makan ribuan orang dengan 'modal' beberapa roti dan beberapa ekor ikan (Matius 14:21; 15:38);

(e) Kristus memukau orang-orang Yahudi, sehingga tidak mampu mencederai Yesus, padahal mereka sudah berketetapan menangkap, bahkan membunuh Yesus (sebelum waktunya). Lihat Yohanes 7:30, 7:44.

(f) Kristus menaklukkan maut, ketika Yesus membangkitkan beberapa orang yang sudah meninggal dunia, hidup kembali (Yohanes 1:43-44, Lukas 7:12-15);

(g) Kristus membuktikan bahwa Alam Maut (kubur) tidak mampu mengungkung tubuh Yesus selamanya (Lukas 24:22-23). Untuk membuktikan kuasa ilahi ini, perlulah Yesus membiarkan diriNya disiksa dan dibunuh, untuk kemudian Kristus membangkitkan tubuh Yesus. Dengan demikian umat dapat menampak adanya kehidupan setelah maut! Dan ada keselamatan kekal di dalam diri Yesus, yang semua orang-percaya dapat menikmatinya kelak.

(h) Kuasa Kristus membuktikan bahwa Alam Kasat Mata tidak mampu mengikat Yesus Kristus. Dia naik ke surga (meninggalkan Alam Kasat Mata), memasuki Alam Roh, yang Tidak Kasat Mata ← menghilang dari pandangan mata (Lukas 24:50-53).

Lihatlah, bahwa butir-butir (b), (f), (g) dan (h) tidak pernah dilakukan oleh semua tokoh terkemuka di dalam Kitab Suci manapun; semua nabi hanyalah **manusia yang ditingkatkan martabatnya**. Sebaliknya **Yesus Kristus diturunkan martabatnya menjadi setara manusia**, supaya manusia dapat mengenal Tuhan yang benar, dan menyembah Dia, untuk kemudian menikmati hidup kekal bersama Bapa, yang Mahakuasa.

Semua peristiwa di atas dapat dibaca dalam KPBaru, dan dipersaksikan oleh ratusan orang, serta dicatat secara teliti di bawah tuntunan Roh Kristus (= Roh Kudus).

Karya-karya Kristus melalui Yesus membuktikan bahwa Dia adalah Raja Sejati, Raja Damai, Mesias Umat Manusia, Mahakuasa!

[C] Bahkan Nama Yesus Menyandang Kuasa Penuh

Kuasa-kuasa Kristus itu dimuati sepenuhnya ke dalam nama 'Yesus', supaya setiap orang-percaya boleh memanfaatkan kuasa itu untuk melakukan juga karya-karya Kristus di dalam kehidupannya. Sebab nama 'Yesus', yang dari nubuatan berbunyi 'Immanuel' (**Tuhan beserta kita**) menjadi kegenapan janji '*Tuhan beserta kita*' itu.

Nama nubuatan 'Immanuel' (Yes.7:14) yang berarti '*Tuhan beserta kita*' digenapi dalam bentuk 'Yesus', nama yang diusung oleh Malaikat Gabriel dari surga, diberi tahu kepada Yusuf (Mat.1:21) juga kepada Maria (Luk.1:31)! Maka tidak ada perbantahan di antara 'orangtua' dari Yesus-Anak-Manusia itu.

Dengan muatan kuasa Tuhan **di dalam nama 'Yesus'**, setiap orang-percaya dapat memancarkan kuasa Tuhan itu di hadapan orang-orang yang belum percayapun! Dengan memanfaatkan kuasa **di dalam nama Yesus**, digenapilah nubuatan '*Tuhan beserta kita*! Sungguh Kristus tak pernah berdusta.

(Kuasa dalam nama Yesus sudah Penulis sudah melaksanakannya ratusan kali di hadapan ribuan saksi-mata umat Kristiani dan puluhan kali di hadapan ratusan umat beriman asing.)

Sungguh berbeda nama 'Yesus' ini dari nama 'Yahweh', yang awalnya Musa tuliskan: YHWH (dalam tulisan Latin: **YHWH**); empat huruf-mati yang tidak dapat dilafazkan. Akal-akalan manusia saja yang 'mengizinkan' diselipkannya huruf-huruf hidup di antaranya. Maksud manusia adalah supaya nama itu dapat dilafazkan untuk maksud penyembahan lisan!

Itupun segera membangkitkan perbantahan dari selera masing-masing, sebab ada yang melafazkannya dengan Jehowaw, Yehuwa(h), Yahweh, Jahoba (Batak, Indonesia). Bahkan boleh juga dilafazkan dengan Yahoweh, Yuhuweh, sesuka hati masing-masing!

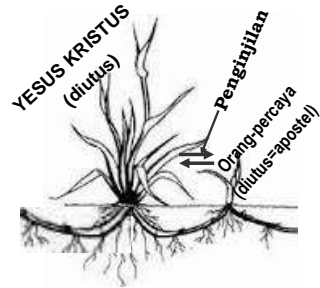
Waspadalah, jangan Pembaca percaya kepada nama 'Yeshua' yang ditawarkan oleh para penyesat. Dalih mereka: Yahweh Bapa tentu memperanakan Yeshua, bukan Yesus! Ini adalah upaya penyesatan oleh si Yahweh, sebab Yahweh tidak pernah mengutus Mesiah. Jangan Saudara terpancing menjadi penyembah **dua ilah**: Yahweh dan Yeshua!

Melalui nama Yesus inilah setiap orang percaya dapat menikmati "***Tuhan beserta kita***", sebab kuasa Kristus itu diberikan kepada setiap orang percaya...

Yoh.1:12 Tetapi semua orang yang menerima-Nya **diberi-Nya kuasa supaya** menjadi anak-anak Tuhan, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;

Semua orang yang menerima Yesus memang diberi kuasa (Kristus) supaya (di masa depan) menjadi anak-anak Tuhan. Siapakah mereka? Mereka yang percaya dalam nama Yesus, berarti memanfaatkan kuasa-kuasa Tuhan itu untuk dirinya diproses menjadi anak Tuhan!

Lihatlah Gambar berikut yang sudah dilengkapi dengan tunas-akar yang baru, yakni Anak Tuhan yang mengutus anak Tuhan dengan diberi kuasa yang serupa!



Orang-percaya dimenangkan kepada Bapa oleh karya (peningjilan) Kristus, dan dengan demikian bersatu pula dengan Bapa (Batang-akar); ← 'Imanuel' digenapi. Di dalam kesatuan dengan Bapa itulah, **orang-percaya beroleh wewenang memancarkan kuasa Kristus** pula, untuk ditampilkan di hadapan orang-orang yang belum percayapun, sehingga pada waktunya mereka layak menjadi anak Tuhan pula.

Perlu diperhatikan bahwa peningjilan yang sesungguhnya bukanlah upaya membuat seseorang menjadi pemeluk Agama Kristen, melainkan menuntun orang yang belum beriman **menjadi anak Tuhan!**

Ke-tersedia-an kuasa Kristus yang dapat dimanfaatkan oleh anak Tuhan untuk mempersaksikan Yesus Kristus di hadapan umat beriman asing: Di bawah ini sebagian dari kuasa-kuasa itu:

- Di dalam nama Yesus ada **keselamatan** (Kis.4:12);
- Tentu ini berlanjut kepada **kehidupan kekal** (Yoh.20:31).
- Di dalam nama Yesus **setan-setan dienyahkan** (Kis.16:18; Luk.10:17-19);
- Di dalam nama Yesus **dosa-dosa disingkirkan** (Luk.24:47 Kis.10:43; 26:18);
- Di dalam nama Yesus ada **kesembuhan** dari gangguan kesehatan (Kis.3:16);
- Di dalam nama Yesus **doa-doa dikabulkan** (Yoh.14:13-14; 15:16; 16:23,24);
- Di dalam nama Yesus ada **pemeliharaan** (Yoh.17:12).
- ...dan lain-lain.

Lihatlah, bahwa semua kuasa Mesias Umat Manusia itu dianugerahkan dengan cuma-cuma, hanya satu syarat: menerima Yesus Kristus selaku Juruselamat (Mesias) dalam bentuk Perjanjian Darah, lalu memanfaatkan semua kuasa Kristus untuk kesaksian di tengah masyarakat. Maka murid-murid Yesus menjadi utusan ('*apostel*') ke seluruh dunia dengan pesan...

***Mat.10:7* Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat. Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma**

Seperti tunas-kecil yang digambarkan di atas, demikian pula orang-percaya menerima Roh Kristus, sehingga menjadi satu dengan Kristus (dan Bapa) lalu bertumbuh dan berakar di dalam Kristus. Semakin kuat dan melebar perakaran itu, semakin besarliah **wibawa Kristus** di dalam hati Saudara, orang percaya!

4.5. KERAJAAN YESUS KRISTUS DITEGAKKAN

Kerajaan; itulah thema utama KPBaru, yang memberitakan Injil Kerajaan Surga, bukan Agama manapun! Kerajaan Surga harus ditegakkan di Bumi, dengan Kristus selaku Raja. Itulah pemberitaan yang Yesus lakukan dari awal penginjilannya, seusai percobaan yang dilancarkan Iblis di padang gurun...

***Mat.4:17* Sejak waktu itulah Yesus memberitakan: "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!"**

Kerajaan Sorga, itulah yang Yesus mau tegakkan, tetapi segera datang musuh itu menggagahi Kerajaan muda itu. Bahkan Iblis mencoba menguasainya dan nampaknya Iblis hampir berhasil di abad-21 ini, sebab kebanyakan umat Yesus terkurung di dalam gereja-gereja buatan manusia, sehingga tidak dapat mendengar, jangankan mentaati perintah-perintah Yesus, Raja itu...

***Mat.11:12* Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong (KJV.: '*suffered violence*') dan orang yang menyerongnya **mencoba menguasainya**.**

"Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis...", demikian sabda Yesus... Baru saja Kerajaan Sorga mulai ditegakkan di Bumi, 'orang yang menggagahi' (Iblis!) sudah mencoba

menguasai Kerajaan itu. Memang Yohanes selaku pelopor Yesus sudah mulai memberitakannya lebih dahulu:

Mat.3:1 Pada waktu itu tampilah Yohanes Pembaptis di padang gurun Yudea dan memberitakan: **2 "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!"**

Dan sebaik Kerajaan itu mulai dikembangkan oleh Yesus, murid-muridNya sudah dilibatkanNya mengembangkan Kerajaan Kristus itu. Yang harus dilakukan oleh para murid dengan sikap-benar mereka berbentuk:

Mat.10:7 Pergilah dan beritakanlah: **Kerajaan Sorga sudah dekat.**
8 Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan. Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma.

MuridYesus yang digerakkan itu disuruh 'pergi' seraya memproklamirkan hadimya Kerajaan Sorga di Bumi, dan tanda-tanda kehadiran Kerajaan itu adalah: orang-orang sakit disembuhkan (walaupun murid-murid itu bukan Tabib), orang mati dapat mereka bangkitkan (seturut bimbingan Roh Kudus atau Roh Kristus), orang kusta (Penyakit yang tak disembuhkan di kala itu) boleh ditahirkan, dan setan-setan harus diusiri, supaya jangan mengganggu manusia lagi, siapa saja yang mau menerima Kerajaan itu.

Adakah kuasa-kuasa ini nampak di tengah persekutuan gereja-gereja? Nyaris langka; kuasa-kuasa Kerajaan Kristus nyaris tidak nampak setelah Kerajaan itu digagahi sehingga Agama saja yang menonjol. Apakah berat sekali tugas itu? Namun Roh Kristus memampukan para murid itu!

Yang tidak kalah beratnya adalah sikap: **Berilah dengan cuma-cuma, sebab semuanya sudah diperoleh dari Kristus tanpa membayar!** Apakah di dalam persekutuan Kristiani yang Saudara hadir diterapkan perintah ini?

Sampai menjelang kepergian Yesus meninggalkan Bumi, kembali ke dalam Surga (yang Tidak Kasat Mata), perintah itu tetap disabdakan oleh Yesus, dan tetap berlaku hingga hari ini, bahkan sampai kepada akhir zaman:

Mat.28:18 Yesus mendekati mereka dan berkata: **"Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. 19** Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, **20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."**

Sampai kepada kesudahan zaman? Iya, betul! Bahkan urusan memberitakan Injil (Kerajaan) itu menjadi semacam **'lonceng'** pertanda manusia memasuki kesudahan zaman...

Mat.24:14 Dan Injil Kerajaan ini akan **diberitakan di seluruh dunia** menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu **barulah tiba kesudahannya.**"

Sudahkah Pembaca ikut menyebarkan-luaskan Injil Kerajaan Surga itu? Jika sudah patutlah Saudara mengaku murid Yesus. Sebab murid Yesus abad kini tetap melakukan karya memperluas Kerajaan Surga, beserta dengan tanda-tanda-ajaib yang mengikuti.

Penulis, murid Yesus abad-21 sudah mulai memberitakan Injil Kerajaan Surga sejak 2007, setelah dua puluh tahun sebelumnya hanya memberitakan "Yesus Juruselamat". Lalu Penulis dilayakkan menuliskan lalu menerbitkan Buku khusus tentang Injil Kerajaan Surga, diperbanyak dan mulai dibagikan secara **cuma-cuma** pada tahun 2010. Dengan mengamati Mat.24:14, Buku itu menjadi **'lonceng'** pertanda tentang akhir zaman yang sedang kita masuki.

Tentu saja Yesus tidak asal memerintah para murid! Ada perintah, ada fasilitas, baru dapat terjadi pelaksanaan; baru nampak hasilnya. Singkat-singkat, di bawah ini dicatat Fasilitas-fasilitas Kerajaan Surga yang disediakan bagi setiap orang-percaya yang mau ikut berperan mengembangkan Kerajaan Yesus Kristus itu (sambil hidup kekal di dalamnya):

[1] Amnesty (pengampunan mutlak), biasa dianugerahkan oleh Raja kepada pemberontak yang ingin kembali bergabung dengan Kerajaan yang sah. Amnesty ini disediakan di dalam Perjanjian Darah (lihat Pasal-4.2.) dan sudah dinubuatkan lebih dahulu dalam Yes.1:18. Contoh pelaksanaannya dapat dibaca pada Luk.23:39-43 bagi penjahat yang tersalib di sisi Yesus.

[2] Benih Ilahi atau benih kekekalan adalah 'modal' untuk hidup kekal, sebab manusia biasa hanya menyandang **'benih-insani'** dari rahim ibu mereka. Dengan benih ini (Roh Kudus) seseorang akan mampu hidup kekal, seperti halnya Adam dan Hawa semasa mereka belum berdosa! Benih kekekalan ini sudah tergambar sejak Yes.53:1-2. Lihatlah Gambar tentang (tunas-tunas-akar). Benih kekekalan membentuk seseorang menjadi 'anak Tuhan' yang disinggung pada Yoh.1:12. Petrus (1Ptr.1:22-23) menggunakan istilah 'benih-yang-tidak-fana' sementara Yohanes (1Yoh.3:9) menggunakan istilah 'benih-ilahi'.

[3] Pengawalan Malaikat Surga; Ibr.1:13-14; Malaikat Pengawal dapat dibandingkan dengan 'bodyguard' yang ditugasi menjaga para murid (yang menyandang Benih Ilahi), supaya benih yang masih muda itu tidak kena rampas oleh Iblis. Bandingkanlah dengan catatan pada Mz.91.

[4] Kuasa Kristus sekaligus wibawa untuk mengenyahkan setan-setan diberikan kepada para murid Yesus untuk menampilkan bahwa Kerajaan Surga sudah hadir, bahkan operasional di Bumi; (Mrk.16:17, Luk.10:17-19).

[5] Kemuliaan Kristus diberikan. Definisi tentang kemuliaan Tuhan diberikan pada Yoh.1:14: Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu **kemuliaan** yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, **penuh kasih karunia** dan **kebenaran**.

Kemuliaan anak-anak Kerajaan Surga **bukan** dalam bentuk pakaian yang semarak beserta tanda pangkat dan kehormatan, melainkan perilaku (tabiat)-damai yang memancarkan kasih karunia dan kebenaran! Kemuliaan rohani sedemikianlah yang akan membuat orang-orang segan, atau takluk. Bahkan Iblis pun tidak mampu lagi menjerat murid Yesus!

Kebanyakan Misionaris memberitakan Agama (Kristen), **bukan** Kerajaan. Kalaupun para Penginjil sudah mulai memberitakan tentang nama Yesus, tentang pengampunan dan keselamatan, maka kebanyakan pekerjaan Penginjilan itu ditutup dengan menghantarkan orang yang baru percaya ke gereja tertentu, sehingga **perjalanan rohani mereka kandas di dalam Agama Kristen saja!** Menyedihkan, sebab mereka menjadi sekedar anggota gereja, dan mentaati manusia, Pemimpin Kristiani, **belum** mentaati Raja Surga!

Penulis, murid Yesus abad-21 sudah mulai memberitakan tentang Kerajaan Surga sejak 2007, menuliskan lalu menerbitkan Buku khusus tentang Kerajaan Surga berjudul **“Inilah Injil Kerajaan Surga”**. Buku **IICS** itu sudah dicetak dan mulai dibagikan **secara cuma-cuma** sejak 2010.

Maka ini menjadi pertanda pula tentang akhir zaman sudah dekat sekali. Menanti disebar-luaskan ke segenap bangsa-bangsa. Tentu Yesus Kristus dapat juga menggerakkan hamba-hambanya yang setia untuk menterjemahkan Buku itu ke dalam bahasa-bahasa asing (jika belum ada), sehingga Mat.24:14 benar-benar digenapi.

Memasuki akhir zaman yang akan segera disusul dengan kedatangan Yesus ke-2 kali! Ciri lainnya dinyatakan oleh Yesus dalam Mat.13:39-42 (silahkan Pembaca menelaahnya) dengan ditelanjinginya kesesatan besar yang sudah disinggung pula di dalam Buku ini: **Yahweh itu sekedar Tuhannya Israel sekaligus Mesias Israel, bukan Mesias Umat Manusia!**

Dan di dalam suatu Kerajaan, hal yang paling dituntut oleh Raja adalah **ketaatan** dan **kesetiaan**. Bukan pengetahuan dan ritual belaka. Ritual (penyembahan, dsb.) tanpa

ketaatan kepada perintah dan kehendak Raja memastikan bahwa Kerajaan itu akan merosot bahkan mungkin ditumbangkan oleh 'orang' yang sedang menggagahinya. Sungguh, Iblis sangat menginginkan Kerajaan Surga itu dibubarkan supaya akhir zaman tidak pernah terjadi, dan nasib buruk Iblis (kebinasaannya) dapat ditunda selama mungkin.

Saudara pembaca beroleh kesempatan untuk memiliki Buku **IKS** itu dengan cara yang akan dicatat di bawah. Cuma-cuma (Mat.10:8), bagi kemuliaan Yesus Kristus Raja Surga.

4.6. TINDAKAN MESIAS-SEJATI DI AKHIR ZAMAN

Sebuah Buku lain berjudul "Raja Damai" berbentuk buku-elektronik membahas keadaan genting akhir zaman di masa kini: Banyak Antikristus (yang adi-kodrati) akan muncul! (1Yoh.2:22). Dan para anti Kristus dan Antikristus itu semua mengidap obsesi ingin memerintah seluruh dunia tanpa haq. Masing-masing juga menyangkali Bapa maupun Anak.

Dalam Buku ytsb tadi, dibahas secukupnya tiga sosok Antikristus, yang memang sudah terbukti memiliki kuasa adi-kodrati yang cukup hebat (maka mereka mampu menampilkan diri seolah-olah Yang Mahakuasa). Mereka adalah:

→ **Mesiasnya bangsa Israel, (☆) Yahweh**, yang jelas-jelas memusuhi Kristus dan sudah menggerakkan umatnya menyalibkan Yesus 2000-tahun yang lalu. Sudah juga disinggung Zak.14:9: Maka **Yahweh akan menjadi Raja atas seluruh bumi**; pada waktu itu Yahweh adalah satu-satunya dan nama-Nya satu-satunya.

→ **Mesias bangsa Romawi (✠)** adalah Yesus-putra-Maria, berarti, yang keluar dari rahim Maria, yang insan! Ini **bukan Kristus sejati**, melainkan yang palsu! Dia bahkan **Antikristus**, yang sudah berusaha membasmi umat Yesus Kristus selama abad-abad kegelapannya (abad-4 s.d. abad-17), membunuh ratusan juta umat Kristen (*Pembaca yang ingin mendalaminya dapat men-'download' e-Book, gratis, berjudul "The Fox's Book of Martyrs"*). Mesias Romawi inilah yang sekarang (2014) dinanti-nantikan oleh **Pope Francis** untuk muncul dari **neraka** membawa cahaya kemuliaan **Lucifer**. Silahkan Pembaca meng-klik di youtube: "Pope Francis Openly Worships Lucifer"! Perlu dicatat bahwa Vatikan sempat 'menikmati' menguasai 'seluruh dunia', sebelum wibawanya dilucuti oleh dampak dari Revolusi Prancis (1789).

→ **Mesiasnya bangsa Arab (☾)**; ini bergelar Al Mahdi; tidak tercatat di dalam Quran, sekedar di dalam Hadist (rekaman ucapan Muhammad, berarti kalah wibawa dari Quran). Al

Mahdi ini dibahas lebih jauh oleh pujangga-pujangga Islam, sehingga tidak ada kesepakatan tentang sesiapanya dan peranannya. (*Sebagian orang muslim masa kini menganggap/berharap bahwa Presiden Obama lah Al Mahdi yang dinantikan.*)

Saudara, apakah Saudara melihat symbol ☾ ☆ ☼ yang mewakili ketiga Mesias-palsu, para Antikristus itu? Jelas sekali ketiganya adalah kumpulan lengkap balatentara langit!

Jelaslah Kristus, Mesias Sejati ditantang oleh para Antikristus, yang berusaha menjerat manusia ke dalam genggaman masing-masing! Perlu pula dimengerti, bahwa sesungguhnya tiga Antikristus ini tidak bersaing sesama mereka. Mereka menjalankan **Agenda yang serupa**, mengusahakan supaya...

Surga Kosong Neraka Penuh!

Dan Agenda mereka ini jelas bertentangan ('anti')nya Agenda Kristus, yang mengusahakan...

Surga Penuh Neraka Kosong!

Nah, Kristus, yang dalam kesatuan dengan Bapa adalah Yang Mahakuasa sudah memberitahu melalui pewahyuan kepada Yohanes apa yang akan dilakukanNya di akhir zaman, untuk mengakhiri pekerjaan jahat para Antikristus ini:

Why.20:1 Lalu aku melihat seorang malaikat turun dari sorga memegang anak kunci jurang maut dan suatu rantai besar di tangannya; **2 ia menangkap naga**, si ular tua itu, yaitu **Iblis dan Satan**. Dan ia mengikatnya **seribu tahun** lamanya, **3** lalu melemparkannya ke dalam **jurang maut**, dan menutup jurang maut itu dan memeteraikannya di atasnya, supaya **ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa**, sebelum berakhir masa seribu tahun itu; kemudian dari pada itu **ia akan dilepaskan untuk sedikit waktu** lamanya.

20:4 Lalu aku **melihat takhta-takhta** dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan **kuasa untuk menghakimi**. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang **telah dipenggal kepalanya** karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang **tidak menyembah binatang** itu dan **patungnya** dan yang **tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka**; dan mereka **hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun**.

Ayat-1: Seorang Malaikat (pasti Malaikat Tuhan yang sangat kuat) akan melakukan tindakan dahsyat atas (Malaikat-malaikat) Iblis...

Ayat-2: Malaikat itu akan menangkap 'naga', 'ular-tua', 'Iblis', 'Satan' ← semua nama-nama atau sosok-sosok ini dikenal di pelbagai kawasan di Bumi. Berarti Bumi akan dikosongkan dari malaikat-malaikat Iblis yang **beribu tahun sudah menyesatkan bangsa-bangsa!**

Ayat-3: Semua makhluk-jahat adi-odrati itu akan dicampakkan ke dalam ~~laut~~ **jurang maut**, supaya tidak lagi menyesatkan bangsa-bangsa. Bermakna: di masa itu akan terjadi penginjilan-tanpa-hambatan, sehingga semua manusia beroleh kesempatan untuk bergabung dengan Kerajaan Kristus! Masa 1000-tahun penginjilan-tanpa-hambatan ini akan ditutup oleh masa yang singkat: Iblis dan malaikat-malaikatnya diberi kebebasan singkat untuk menguji iman umat yang sudah terkena penginjilan 1000-tahun itu!

Ayat-4 adalah berkat-berkat di zaman akhir bagi mereka yang setia kepada Kristus, yakni mereka yang sudah melewati ujian iman yang berat: dan tekanan dahsyat oleh para Antikristus, bahkan mungkin sudah mengorbankan nyawa (martyr) demi Kerajaan Kristus. Mereka akan memerintah selama 1000-tahun!

Apakah Saudaraku tergolong umat Yesus yang setia?

5. PENUTUP

Uraian di sepanjang Buku ini cukup banyak! Maka perlu **Kesimpulan singkat** atas hal-hal yang sudah dibahas, menjadi pegangan bagi Pembaca yang mendambakan keselamatan dari Mesias Sejati. Dan kesimpulan akhir itu, yakni tentang beragam kekeliruan mendasar di tengah Agama Kristen kiranya dapat menggerakkan hamba-hambanya Yesus Kristus untuk melanjutkan pelurusan ajaran-ajaran sesat yang hadir di tengah Agama Kristen.

5.1. KESIMPULAN AKHIR

✚ **KPLama dan KPBaru berbeda, bukan** satu kesatuan; Theologi Kristen tentang Alkitab harus di-revisi: *“seluruh Alkitab, dari ‘Kejadian’ sampai ‘Wahyu’ adalah firman Tuhan”* adalah ajaran sesat. Revisi ini terus meluas kepada ajaran-sesat lainnya, semisal *“KPLama memperkenalkan Tuhan yang benar, yakni yang disembah Musa”* dan *“Yahweh mengutus nabi-nabi Yahudi”* dan *“Yahweh itu Yang Mahakuasa, dia mengutus Yesus”* dan *“Yesus adalah Anak Yahweh”*, dll. ← Pelecehan berat terhadap keagungan Kristus.

✚ **KPLama memperkenalkan Mesias bangsa Israel (Yahweh)**, namun menubuatkan juga akan datangnya **Mesias Umat Manusia (Raja Damai)**, diikuti oleh KPBaru yang mencatat kehidupan dan karya Mesias Umat Manusia selama di Bumi.

✚ **Yahweh tidak memenuhi janji** dalam Yer.31:31-34, nampak dari fakta bahwa umat Yahweh modern tetap menganut ketentuan PLama (Sunat, Hukum Taurat dan Hukum Musa). Dua kemungkinan: *“Yahweh khianat akan janjinya”* atau *“janji itu bukan ilham dari Yahweh, melainkan dari Kristus”*, sebab nabi-nabi Yahudi diutus oleh Kristus (Mat.23:34-35).

✚ **Yahweh tidak menjanjikan kehidupan kekal; Kristus** menuntun kepada hidup kekal.

✚ **Perjanjian yang pertama** (Lama) ditegakkan antara dua pihak: Yahweh bersama bangsa Israel, dan ini **sudah usang!** **Perjanjian yang ke-dua** (Baru) ditegakkan antara Kristus bersama orang percaya.

Perjanjian Baru adalah Perjanjian Darah; satu-satunya Perjanjian yang menjanjikan hidup kekal kepada manusia yang mentaati Perjanjian itu.

Kesimpulan sederhana, **Dua Perjanjian yang berbeda ini harus dipilih salah satu**, sebab seorang manusia tidak mungkin mengikatkan diri kepada dua Perjanjian yang berbeda. Pilihlah mana yang paling menguntungkan Pembaca.

✚ **Ajaran TRINITAS** (tiga Pribadi namun satu) **harus disingkirkan** dari hati umat Mesias Sejati; yang benar adalah umat Yesus harus menyembah **satu Tuhan**, mutlak satu, hanya pikiran orang-orang cerdas (tetapi tanpa hikmat) menampak seolah-olah ada tiga pribadi! Dengan koreksi ini, maka kecaman umat ☩ dan ✠ yang menuding bahwa orang Kristen menyembah tiga Tuhan (Polytheistic) digugurkan, dan penginjilan dapat lancar.

✚ **Ajaran Agama Kristen tentang “Eli, Eli, lama sabakhtani”**, teriakan Yesus karena dianggap tidak tahan akan penderitaan fisik **dan** ke-terpisahan dari Bapa, adalah pelecehan terhadap Raja Damai yang sesungguhnya adalah **Tuhan yang perkasa** (Yes.9:5). Ajaran ini harus disingkirkan. (*Dalam pemaparan khusus, teriakan Yesus ini dibahas sesuai ‘mind-set’ Kristus, bukan mind-set insani! Teriakan itu **bukan** seruan ratapan, melainkan seruan **kemenangan dan keperkasaan!***)

Saudara Pembaca beroleh kesempatan untuk berperan (sebagaimana para Malaikat Kristus dalam Mat.13:41-42) ikut memilah-milah mana ajaran sesat yang melenceng dari kebenaran Kristus, **Kebenaran** itu! Sebab Penulis rasanya tidak akan memiliki cukup waktu dan kesempatan untuk menuntaskannya!

Semua kesesatan harus di-deteksi dan dimasukkan ke dalam dapur api, bersama orang-orang yang bersikukuh menganut kesesatan itu. Yesus berulang kali bersabda: **”Imanmu sudah menyelamatkan engkau”**; berarti kebalikannya benar pula: **”Imanmu (yang meleset) akan membinasakan engkau!”**

5.2. DOA PENUTUP

Doa yang tercantum di bawah ini akan menjamin kelangsungan kehidupan Saudara di dalam mengiring Yesus Kristus. Di pihak lain, si Iblis mampu berbicara ke dalam batin banyak orang: **”Apalah artinya ucapan mulut!”** untuk melemahkan kemauan berdoa.

Di pihak lain, Yesus mengajarkan **pentingnya ucapan umat** (lihat Mat.12:37):

Mat.12:37 Karena menurut ucapanmu engkau akan **dibenarkan**, dan menurut ucapanmu pula engkau akan **dihukum**.”

Ini ayat penting, namun sangat jarang direnungkan, sehingga banyak orang Kristen malas berdoa. Kebanyakan merasa cukup dengan berdoa menjelang makan.

Namun Yesus sudah menunjukkan pentingnya ucapan, dari kenyataan bahwa seluruh pelayanan yang Yesus lakukan adalah **pelayanan Sabda**. Kalaupun Yesus ada melakukan jamahan fisik dalam pekerjaannya, semisal menggunakan air liur, atau memasukkan jari ke dalam telinga orang tuli, dsb., perbuatan ajaib terjadi **menunggu** sabdanya! Lebih jauh lagi, tidak pernah Yesus melakukan pembaptisan dengan air (Yoh.4:2) dan **tidak pernah Dia menetapkan sesuatu ritual agamawi**.

Marilah, ikuti Raja Damai dalam urusan ucapan, dengan mengucapkan doa yang perlu demi kemajuan rohani Saudaraku; ucapkanlah dengan bersuara...

Ya Yesus Kristus, Raja Damai dan Juruselamatku;

Saya mau bergabung dengan Kerajaan Tuhan, ikut ke dalam hidup kekal; maka saya bermohon ampun untuk semua dosa yang pernah saya lakukan; juga saya bermohon ampun untuk semua tindakan kekerasan, tanpa damai, di masa lalu;

Ya Tuhan Yesus, saya mohon disucikan dari setiap jamahan Iblis dalam berbagai bentuknya di masa lalu. Saya membatalkan segala macam jamahan Iblis dalam bentuk Perjanjian, Persekutuan, maupun Jasa Iblisi di masa lalu.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua setan dan Iblis dari diriku dan dari kehidupanku; saya hanya mau mengikut Yesus, Rajaku.

Saya bermohon supaya Tuhan Yesus memberi saya Roh Kudus atau Roh Yesus, bekal hidup-kekalku; silahkan Roh Yesus mengendalikan tabiat saya, bahkan mengingatkan saya untuk mengenyahkan setan-setan setiap hari.

Demi nama Yesus Kristus, saya menolak segala Sesembahan asing dari kehidupanku; saya tidak mau bergaul dengan kalian; saya menolak Yahweh, Allah, Yesus-dan Maria-palsu, menolak juga Sesembahan suku-bangskaku, semuanya aku enyahkan dari kehidupanku. Semua setan-setan harus enyah dari diriku.

Saya juga mohon dimampukan untuk menyingkir dari urusan-urusan penumpahan darah, darah hewan dan darah manusia, yang diharuskan oleh Sesembahan asing, atau Sesembahan leluhurku; darah Yesus cukup bagiku untuk menyucikan diriku. Berilah juga diriku roh-cinta-damai, ya Tuhan.

Mampukan saya ya Tuhan untuk ikut memberitakan Injil Kerajaan Surga. Oleh hikmat Tuhan pasti saya mampu!

Silahkan Tuhan Yesus Kristus mengatur seluruh kehidupan saya, sebab saya adalah milik Tuhan Yesus Kristus, Raja Damai; **AMIN**.

5.3. BUKU-BUKU UNTUK PERTUMBUHAN ROHANI!

Pembaca yang sudah selesai memanjatkan doa tadi, dengan **tulus** dan **bersungguh** hati, pasti dilayakkan oleh Raja Damai untuk mampu membaca dan memahami Buku-buku di bawah ini dan beroleh berkat-rohani yang penuh dari padanya!

Buku-buku yang didaftarkan di bawah ini akan memandu Pembaca kepada kemajuan rohani yang melayakkan Saudara menjadi Pemberita Injil Kerajaan Sorga kepada masyarakat di sekitar Saudara, dan akan menunjukkan lebih banyak lagi unsur-unsur penyesatan yang harus disingkirkan dari hati Saudara sebelum dibakar dalam dapur api.

1. MATIUS-613 (Buku Cetakan).
2. MATIUS-410 (Buku Cetakan).
3. Kuasa Dalam Pengampunan dan Luka Batin (Buku Cetakan).
4. Inilah Injil Kerajaan Surga (Buku Cetakan atau Elektronik)
5. Baptisan Roh Kudus (yang sampai kini nyaris tak pernah diajarkan di tengah umat Kristiani!) Paparan berbentuk 'Power-Point'.
6. Bapa-Anak-Rohkudus ('Power-Point'.)
7. Bangsa-bangsa memusuhi Yesus Kristus (Cetakan atau Elektronik).
8. Raja Damai dan Kristen Sejati (Cetakan atau Elektronik).
9. "Eli-Eli lama sabakhtani" ('Power-Point'.)
10. Raja Damai (Buku-Elektronik dalam bentuk CD.)

Semua Buku ini dituliskan bukan berlandaskan Doktrin Kristiani tertentu, melainkan berwawasan pikiran Kristus, seraya berpusatkan kepada hasrat yang tulus untuk membebaskan Saudara dari penyesatan yang sudah berlangsung ribuan tahun! Kami sungguh mentaati Mat.10:8, sehingga semuanya dapat Saudara peroleh tanpa membayar, **selama masih ada persediaan.**

Mintalah melalui e-mail pada kingo08@yahoo.com atau dengan mengirimkan sms kepada nomor 085710877437 dengan menuliskan pernyataan:

“Saya sudah membaca Buku berjudul “Kenallah Yahweh...” dan sudah berdoa dengan tulus menurut tuntunan Buku itu. Bersama ini saya nyatakan **menerima Yesus Kristus selaku Juruselamat pribadi saya, sekaligus menolak Sesembahan asing, Yahweh, Allah, Yesus-palsu, Maria-palsu, Sesembahan manapun juga.** Hanya Yesus Kristus yang saya sembah, hanya nama Yesus yang saya seru”

(Berilah nama jelas dan alamat pos untuk dikirim, atau alamat e-mail.)

Damai sejahtera dari Raja Damai kiranya memenuhi kehidupan Saudara. AMIN.

KENALLAH YAHWEH, Mesias Israel!



*Penulis: Murid Yesus abad-21 (tidak penting nama/kesarjanaannya,
sebab **Kebenaran** mampu menegakkan diri sendiri!)*

